



RENCANA STRATEGIS

UTPD PUSKESMAS NOGOSARI
TAHUN 2025 - 2029

 @pkmnogosari.jember

 (0336) 6200404

 Puskesmas Nogosari Official Jember

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen di bawah ini :

“RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BLUD UPTD. PUSKESMAS NOGOSARI TAHUN 2025-20230”

dinyatakan telah disetujui dan disahkan oleh Kepala UPTD. Puskesmas Nogosari dan dinyatakan berlaku sejak tanggal disahkannya dokumen ini.

Jember, Juni 2025
Kepala UPTD Puskesmas Nogosari

dr. T NINIK WIDYAWATI
NIP. 19710827 200212 2 005

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 merupakan rencana jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini merupakan bentuk penjabaran visi, misi, tujuan pembangunan daerah dan program yang menjadi urusan perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 Kabupaten Jember dan bersifat indikatif. Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dan dokumen yang digunakan sebagai dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah UPTD Puskesmas Nogosari. Renstra akan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan yang menjadi tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Nogosari. Penyusunan dokumen Renstra dilakukan melalui koordinasi antara UPTD Puskesmas Nogosari dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan pemangku kepentingan terkait.

Dokumen Rencana Strategis BLUD ini disusun sebagai acuan bagi penyelenggaraan kegiatan Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya secara umum selama kurun waktu perencanaan yaitu tahun 2025-2029 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan dan mengupayakan terwujudnya layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Nogosari.

Jember, 10 Mei 2025
Kepala UPTD Puskesmas Nogosari

dr. T NINIK WIDYAWATI
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19710827 200212 2 005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS.....	10
2.1 Tugas , fungsi, struktur UPTD Puskesmas Nogosari	10
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	27
2.3 Capaian Kinerja Pelayanan Puskesmas.....	49
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PUSKESMAS	51
3.1 Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	51
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	52
3.3 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	57
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	69
4.1 Visi Puskesmas	69
4.2 Misi Puskesmas.....	69
4.3 Tujuan Puskesmas.....	70
4.4 Sasaran Puskesmas.....	71
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	72
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	72
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN ...	80
BAB VI PENUTUP	131
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia.....	21
Tabel 2. 2 Standar Kompetensi SDM	23
Tabel 2. 3 Sumber Daya Keuangan	36
Tabel 2. 4 Sumber Daya Sarana dan Prasarana	31
Tabel 2. 5 Sumber Daya Obat dan BMHP	39
Tabel 2. 6 Sumber Daya Alat Kesehatan (Alkes)	66
Tabel 2.7 Capaian Kinerja	94
Tabel 2.8 Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan	95
Tabel 3. 1 Faktor Pendorong dan Penghambat Promosi Kesehatan.....	97
Tabel 3. 2 Faktor Pendorong dan Penghambat KIA & KB.....	97
Tabel 3. 3 Faktor Pendorong dan Penghambat PTM	98
Tabel 3. 4 Faktor Pendorong dan Penghambat Kesehatan Lingkungan....	99
Tabel 3. 5 Faktor Pendorong dan Penghambat Gizi	99
Tabel 3. 6 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Kesehatan	100
Tabel 3. 7 Isu Strategis.....	100
Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran	111
Tabel 4. 2 Analisis SWOT	112
Tabel 4. 3 Strategi dan Tujuan	118
Tabel 5. 1 Indikator Tujuan.....	122
Tabel 5. 2 Indikator Sasaran 1 (AKI, AKB dan Stunting).....	123
Tabel 5. 3 Indikator Sasaran 2 (Angka Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular)	125
Tabel 5. 4 Indikator Sasaran 3 (Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan)	127
Tabel 5.5 Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas Nogosari	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTD. Puskesmas Nogosari	11
Gambar 2.3 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2017-2021.....	95
Gambar 2.4 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi dan Mulut UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2017-2021.....	96
Gambar 2.5 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2017-2021.....	96
Gambar 2.6 Grafik Kunjungan Pasien UGD, Rawat Inap UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2017-2021	97
Gambar 2.7 Diagram Hasil Survei Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2017-2021	97

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan. Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah serta Keputusan Bupati Jember nomor 188.45/624/1/12/2021 tentang Penetapan Puskesmas sebagai Badan Layanan Umum Daerah di Kabupaten Jember, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, UPTD Puskesmas Nogosari telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Nogosari

Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 1

Tahun 2025-2029. Renstra BLUD UPTD Puskesmas Nogosari merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan indikatif yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Nogosari untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Penyusunan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Nogosari ini berpedoman pada hasil analisis Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2025-2029. Hal ini ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra UPTD Puskesmas Nogosari terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan, tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Nogosari. Renstra juga akan digunakan sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) UPTD Puskesmas Nogosari.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Nogosari tahun 2025-2029 disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
14. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona VirusDisease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
15. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2025;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember Tahun 2015 – 2035;
27. Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jember Nomor 3);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2026;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 117 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (Nama Perangkat Daerah) Kabupaten Jember.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis dimaksudkan sebagai arahan dan pedoman bagi Perangkat Daerah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk itu maksud disusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan acuan resmi bagi Perangkat Daerah Kabupaten Jember dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Kabupaten Jember sekaligus menjadi acuan dalam menentukan program dan kegiatan tahunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kabupaten;
2. Menyediakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk kurun waktu lima tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan perangkat daerah sebagai penjabaran dari RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perangkat Daerah Kabupaten Jember;
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
5. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Perangkat Daerah untuk memahami, menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan;
6. Mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi guna mendukung dan memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan.
7. Menyesuaikan pada RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 antara lain:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yaitu untuk mendukung pencapaian visi dan Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 6

misi Perangkat Daerah Kabupaten Jember dan mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai selama 5 tahun ke depan sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab yang diemban Perangkat Daerah Kabupaten Jember;

2. Memberikan arahan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu lima tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah dalam mendukung visi dan misi kepala daerah;
3. Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah untuk kurun waktu tahun lima tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
4. Memberikan pedoman bagi seluruh aparatur perangkat daerah dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah yang merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah tahunan dalam kurun waktu lima tahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan dasar penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Nogosari.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) UPTD Puskesmas Nogosari dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini dikemukakan hasil identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis perangkat daerah.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Pada bab ini dijelaskan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Jember beserta indikator kinerjanya.

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bab ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam lima tahun mendatang.

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Kesehatan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Jember.

BAB VIII. PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

2.1 Tugas , fungsi, struktur UPTD Puskesmas Nogosari

2.2.1 Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Nogosari

UPTD Puskesmas Nogosari merupakan Puskesmas kedua di Kecamatan Rambipuji dan UPTD Puskesmas Nogosari berada di wilayah Desa Nogosari. UPTD Puskesmas Nogosari ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Inap berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor 503/A.1/PUSKESMAS/01.Pj/35.09.325/2019 tahun 2019 tentang ijin operasional puskesmas menjadi puskesmas perawatan.

Puskesmas Nogosari merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Nogosari di Kecamatan Nogosari Kabupaten Jember. Berdasarkan karakteristik wilayah, puskesmas Nogosari merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori puskesmas Rawat Inap. Puskesmas Nogosari sesuai dengan Permenkes RI Nomor 19 Tahun 2024 mempunyai tugas fungsi dan wewenang sebagai berikut:

- (1) Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
- (2) Dalam melaksanakan tugas Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya.
- (3) Pelayanan Kesehatan primer merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan.
- (4) Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:
 - a. pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan;

- b. perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan; dan
 - c. penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.
- (5) Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan meliputi pemenuhan kebutuhan pada ibu, bayi dan anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia.
- (6) Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan melibatkan pihak terkait melalui penyusunan kebijakan dan tindakan lintas sektor untuk mengurangi risiko dari faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.
- (7) Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan dilakukan dengan dukungan dan komitmen Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.
- (8) Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat dilaksanakan untuk mengoptimalkan status kesehatan dengan membangun kemandirian hidup sehat serta menguatkan peran sebagai mitra pembangunankesehatan dan pemberi asuhan untuk diri sendiri dan untuk orang lain.
- (9) Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat dilakukan untuk memberikan layanan yang berpusat pada perseorangan, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada masyarakat yang sesuai dengan latar belakang sosial budaya.

1. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Nogosari meliputi:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - a) Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c) Pelayanan Gizi
 - d) Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

- e) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f) PISPK
 - g) Pelayanan KB dan IVA
 - h) Pelayanan Pencegahan Penyakit Kusta dan DB
 - i) Pelayanan Pencegahan Penyakit ISPA'/Diare
 - j) Pelayanan Pencegahan Penyakit HIV-AIDS
 - k) Pelayanan Imunisasi
 - l) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - m) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- a) Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah
 - b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - c) Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer
 - d) Pelayanan Kesehatan Kerja
 - e) Pelayanan Olah Raga
 - f) Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - g) Pelayanan Kesehatan Indera
 - h) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - i) Pelayanan Kesehatan Matra/Haji
 - j) Pelayanan Kefarmasian
 - k) Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Nogosari meliputi :

- a. Pelayanan Rawat Jalan:
- a) Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - b) Pelayanan Pemeriksaan Gigi
 - c) Pelayanan Pemeriksaan Anak / MTBS
 - d) Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Ibu dan Anak
 - e) Pelayanan Keluarga Berencana
 - f) Pelayanan Imunisasi Balita
 - g) Pelayanan lansia
 - h) Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - i) Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
 - j) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV

- k) Pelayanan Konseling Gizi dan Sanitasi
- l) Pelayanan Obat
- m) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Nogosari juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Nogosari telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain:

- Layank Nogoserasi (Program Layanan Kesehatan UPTD Puskesmas Nogosari Bersinergi dan Berkolaborasi

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta
- Layanan konsultasi gizi, sanitasi, konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia.

Puskesmas Nogosari juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama. Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium dan farmasi.

2.1.2 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun Struktur Organisasi dari UPTD. Puskesmas Nogosari Kabupaten Jember terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Koordinator Kepegawaian / Tata Usaha
 - 1) Bagian Keuangan:

- Pejabat Penatausahaan Keuangan
 - Bendahara Pembantu Penerimaan
 - Bendahara Pembantu Pengeluaran
 - Bendahara Barang
- 2) Bagian Kepegawaian dan SDM
 - Administrasi dan Kepegawaian
 - 3) Bagian Umum dan Rumah Tangga
 - Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
 - Sarana Prasarana Kendaraan
 - 4) Tim Manajemen Puskesmas (PTP)
 - 5) Sistem Informasi Puskesmas (SIK)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) terbagi dalam:
- 1) Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a) Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c) Pelayanan Gizi
 - d) Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - e) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f) PISPK
 - g) Pelayanan KB dan IVA
 - h) Pelayanan Pencegahan Penyakit Kusta dan DB
 - i) Pelayanan Pencegahan Penyakit ISPA'/Diare
 - j) Pelayanan Pencegahan Penyakit HIV-AIDS
 - k) Pelayanan Imunisasi
 - l) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - m) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 2) Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a) Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah
 - b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - c) Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer
 - d) Pelayanan Kesehatan Kerja

- e) Pelayanan Olah Raga
 - f) Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - g) Pelayanan Kesehatan Indera
 - h) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - i) Pelayanan Kesehatan Matra/Haji
 - j) Pelayanan Kefarmasian
 - k) Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
- 1) Pelayanan Ruang Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis
 - 2) Pelayanan Ruang Pemeriksaan Umum
 - 3) Pelayanan (Gizi, Sanitasi, UBM dan ASI)
 - 4) Pelayanan Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak
 - 5) Pelayanan Ruang Pemeriksaan Gigi
 - 6) Pelayanan Ruang Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Imunisasi
 - 7) Pelayanan Ruang Imunisasi
 - 8) Pelayanan Ruang Pelayanan Farmasi
 - 9) Pelayanan Ruang Laboratorium
 - 10) Pelayanan Ruang UGD 24 Jam
 - 11) Pelayanan Rawat Inap
 - 12) Pelayanan Persalinan
 - 13) Pelayanan TB
- e. Penanggung jawab Jaringan dan Jejaring Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)
- 1) Jaringan Puskesmas
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Nogosari
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Kebonagung
 - Pusling dan P3K
 - 2) Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- f. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana, dan Peralatan
- 1) Sarana Medis

- 2) Sarana Non Medis
 - 3) Prasarana
- g. Penanggung Jawab Mutu Puskesmas
- 1) Mutu Admen
 - 2) Mutu UKM
 - 3) Mutu UKP
 - 4) Manajemen Resiko
 - 5) Audit Internal
 - 6) PPI
 - 7) PKPKM
 - 8) Keselamatan Pasien

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas:
- Mengkoordinir dan berkoordinasi dalam penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas (Rencana Strategis lima tahunan/ Rencana Strategis Bisnis (bagi Puskesmas BLUD), POA Tahunan, POA Bulanan Upaya/ kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK Tahunan dan RPK Bulanan) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
 - Merumuskan kebijakan operasional dalam Administrasi Manajemen, Upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan Upaya pelayanan kesehatan perseorangan.
 - Menetapkan Penanggung Jawab, Koordinator dan Pelaksana upaya/kegiatan, mutu serta uraian tugas dan tanggung jawabnya.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Tata Usaha, unit-unit pelayanan, Program, Mutu pelayanan, Puskesmas pembantu, Ponkesdes dan staf dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
- Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 16

- Melaksanakan penilaian sasaran kinerja pegawai sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan karir.
 - Memimpin pelaksanaan kegiatan di Puskesmas penyelenggaraan pertemuan berkala (Lokmin bulanan dan tribulanan, Rapat Tinjauan Manajemen dan pertemuan lainnya).
 - Melakukan pembinaan teknis dan pengawasan melekat terhadap karyawan Puskesmas.
 - Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait di kecamatan, Lintas Sektor, penyedia pelayanan kesehatan tingkat pertama swasta, perorangan serta masyarakat dalam pengembangan UKBM.
 - Bertanggung jawab atas semua penyelenggaraan pelaksanaan Upaya/ kegiatan dan peningkatan mutu di Puskesmas.
 - Melaporkan kinerja upaya/ kegiatan kepada Kepala Dinas Kesehatan dan mengumpukan balikkan kepada penanggung jawab upaya/ koordinator.
 - Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi pengelolaan dan penyerapan keuangan secara berkala.
 - Mengusulkan kepada Kepala Dinas Kesehatan tentang pengelola keuangan, penanggung jawab barang inventaris, penanggung jawab / koordinator Puskemas Pembantu.
 - Uraian tugas Kepala Puskesmas dengan status BLUD menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 - Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Koordinator Kepegawaian/ Tata usaha mempunyai tugas:
- Menyusun, mendistribusikan dan melakukan pengawasan pelaksanaan SOP baik di bidang keuangan, kepegawaian, operasional rumah tangga puskesmas, tim manajemen puskesmas dan sistem informasi Puskesmas;

- Merencanakan dan menyusun kebutuhan SDM yang diperlukan UPTD Puskesmas sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melaksanakan pengkoordinasian pemenuhan / rekrutmen tenaga non ASN dalam rangka peningkatan kualitas layanan UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai sesuai ketentuan peraturan yang berlaku guna pengembangan karir ataupun pembinaan dan atau penjatuhan sanksi pegawai UPTD Puskesmas
- Merencanakan dan menyusun kebutuhan anggaran UPTD Puskesmas dalam 1 (Satu) Tahun, yang menunjang kegiatan UPTD Puskesmas, baik kegiatan rutin, kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan strategis lainnya sesuai arahan Kepala UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kegiatan keuangan, sesuai standar akuntansi keuangan baik kegiatan keuangan di bidang pengeluaran maupun di bidang penerimaan;
- Menyusun laporan keuangan baik pengeluaran UPTD Puskesmas maupun penerimaan UPTD Puskesmas, baik bulanan, tribulan, semester maupun tutup tahun anggaran;
- Merencanakan dan menyusun kebutuhan sarana prasarana UPTD Puskesmas, baik berupa kebutuhan barang inventaris (Barang bergerak / tidak bergerak), alat kesehatan dan kefarmasian, barang persediaan beserta pemeliharannya dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab dan koordinator UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pemenuhan barang inventaris (Barang bergerak / tidak bergerak), alat kesehatan dan kefarmasian, barang persediaan beserta pemeliharannya;
- Menyusun laporan inventaris baik medis dan non medis, Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 18

dan barang persediaan sesuai standar akuntansi, beserta pengerjaan penyusutan barang inventaris;

c. Bagian Keuangan

- Mencatat arus penerimaan dan pengeluaran keuangan Puskesmas dalam buku kas umum
- Mendokumentasikan rincian penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam buku kas Bantu
- Mendistribusikan penerimaan keuangan dalam buku kas umum
- Menerima dan mencatat hasil penerimaan retribusi dari unit-unit pelayanan Puskesmas.
- Menyetorkan hasil penerimaan retribusi Puskesmas kepada bendahara Kabupaten atau Dinas Kesehatan Kabupaten
- Merekap dan mendokumentasikan laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran retribusi Puskesmas
- Melaporkan administrasi keuangan kepada Kepala Puskesmas secara rutin
- Menerima TS (Tanda Setor) Non Kapitasi dari Bendahara Penerima Dinas Kesehatan dan membuat angka untuk dijadikan SPJ ke bendahara pengeluaran.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat

d. Penanggung Jawab Kepegawaian dan SDM

- Mencatat, mendokumentasikan, dan mengarsip surat masuk dan surat keluar UPTD. Puskesmas sesuai standar kearsipan;
- Membuat data kepegawaian (Nominatif Pegawai, DUK) baik per tri bulan maupun per semester untuk dilaporkan ke atasan langsung;
- Melaksanakan monitoring dan pelaporan pelaksanaan presensi harian maupun apel pagi hari senin, dalam Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 19

rangka evaluasi disiplin pegawai;

- Membuat monitoring pelaksanaan buku harian pegawai dalam rangka melihat capaian kinerja pegawai yang telah ditetapkan atasan langsung sesuai dokumen SKP pegawai;
- Membuat monitoring STR dan SIP tenaga kesehatan dalam rangka standarisasi mutu layanan UPTD. Puskesmas;
- Membuat monitoring dan memproses kenaikan jabatan fungsional, kenaikan pangkat, gaji berkala dan cuti pegawai dalam rangka pelayanan optimalisasi hak pegawai UPTD Puskesmas;
- Membantu atasan langsung dalam upaya pembinaan pegawai, beserta draft BAP maupun pelaporannya;
- Membuat analisa jabatan dan analisa beban kerja untuk keperluan formasi maupun renbut;
- Membuat analisa kebutuhan diklat baik diklat fungsional dan non fungsional;
- Membuat digital dokumen bagi SK pegawai yang baru terbit dalam rangka digitalisasi dokumen;
- Membantu membuat rekap kegiatan harian, mingguan dan bulanan bagi PNS tenaga kesehatan dalam rangka membantu penyusunan DUPAK dan monitoring angka kredit;
- Melakukan koordinasi penilaian SKP untuk diserahkan kepada atasan langsung;
- Menyusun konsep naskah dinas UPTD Puskesmas sesuai ketentuan tata naskah yang berlaku guna disampaikan ke atasan langsung.
-

e. Penanggung Jawab Bagian Umum dan Rumah Tangga

- Merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan operasional rumah tangga dalam mendukung kegiatan pelayanan UPTD Puskesmas;

- Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional rumah tangga UPTD Puskesmas baik kebersihan kantor, kebersihan alat kesehatan, ketersediaan ATK, ketersediaan peralatan / perlengkapan kantor, ketersediaan makan minum baik untuk pasien maupun karyawan UPTD Puskesmas; ketersediaan BBM untuk kegiatan Rujukan maupun tugas dinas lainnya;
 - Menyusun laporan kegiatan operasional rumah tangga UPTD Puskesmas yang didukung dengan dokumentasi kegiatan.
- f. Tim Manajemen Puskesmas (PTP)
- Menyusun Dokumen Perencanaan (Rencana Strategis lima tahunan/ Rencana Strategis Bisnis (bagi Puskesmas BLUD), POA/RUK Bulanan/Tahunan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK Tahunan dan RPK Bulanan) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
 - Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) tingkat desa dan kecamatan serta merekam hasil khususnya usulan pada sektor kesehatan sebagai bahan dasar penyusunan dokumen PTP.
 - Melakukan pengumpulan data dasar, data cakupan hasil kegiatan pelayanan baik dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas
 - Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab pelayanan dan program dalam upaya penyusunan perencanaan Puskesmas berdasarkan hasil capaian dan kendala yang dihadapi
 - Melakukan pertemuan tim guna analisis data, menetapkan prioritas masalah serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana usulan kegiatan.
 - Menyusun dan melengkapi dokumen Perencanaan tingkat puskesmas

- Mengirimkan Dokumen PTP ke Dinas Kesehatan
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat nyusun Profil Puskesmas

g. Sistem Informasi Puskesmas (SIK)

- Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan, Pelaksanaan dan pengendalian, serta monitoring dan evaluasi kaitannya dengan pengelolaan seluruh informasi & data di Puskesmas
- Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan kaitannya dengan penggunaan sistem aplikasi SIMPUS di Puskesmas.
- Melaksanakan koordinasi aktif dengan lintas program / unit lain di Puskesmas agar diperoleh hasil kerja yang lebih baik serta dapat terwujudnya konsep data satu pintu dan menjadi 'bank data dan informasi' di tingkat Puskesmas.
- Melaksanakan dan mengkoordinir bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan penggunaan sistem aplikasi SIMPUS di Puskesmas.
- Membagi tugas kepada petugas entry data SIMPUS sesuai dengan tupoksi dan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan monitoring, evaluasi, serta menganalisa hasil kerja petugas entry data SIMPUS.
- Melaksanakan analisa data dan validasi data akhir sebelum dilaporkan kepada pejabat yang berwenang.
- Membuat laporan sesuai format yang telah ditentukan kepada pejabat yang berwenang.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 22

kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

h. Penanggung Jawab UKM dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

- Melaksanakan koordinasi dengan tim Perencana Puskesmas dalam penyusunan perencanaan puskesmas sehingga saling terintegrasi pada semua program.
- Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM.
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman dan rencana kegiatan yang telah disusun.
- Memonitor pelaksanaan kegiatan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tempat yang direncanakan.
- Melakukan tindak lanjut dan mengatasi masalah dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan UKM
- Melakukan pembinaan kepada pelaksana UKM dalam melaksanakan kegiatan
- Melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya risiko terhadap lingkungan dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.
- Melakukan analisa risiko merencanakan upaya pencegahan dan meminimalisasi risiko UKM
- Melakukan koordinasi untuk setiap kegiatan dalam pelaksanaan UKM puskesmas baik lintas program maupun lintas sektor.
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

i. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium

- Menyusun rencana kerja dan kegiatan pelayanan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
- Melaksanakan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP,
- Pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung.
- Melaksanakan rekam medik.
- Melaksanakan penapisan sistem rujukan sesuai indikasi medis dan sistem rujukan.
- Melaksanakan pengelolaan peralatan yang berhubungan dengan pelayanan.
- Merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan peningkatan mutu layanan di bidang upaya kesehatan perorangan, kefarmasian, dan laboratorium.
- Memantau dan evaluasi pelaksanaan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
- Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
- Menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas sesuai dengan tugas Penanggungjawab Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 24

UKP, kefarmasian, dan Laboratorium.

- Merumuskan kebijakan petunjuk pelaksanaan, Menyusun pedoman, standart operasional prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan tim dan melakukan kajian ulang secara periodik.
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

j. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring

- Membantu Kepala puskesmas dalam perencanaan jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
- Membantu Kepala Puskesmas dalam peningkatan mutu jaringan pelayanan kesehatan
- Mengkoordinir kegiatan di jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
- Melaksanakan pembinaan terhadap pelaksana upaya jaringan dan jejaring pelayanan kesehatan
- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan upaya pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
- Melakukan evaluasi hasil kegiatan kegiatan di jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan

k. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan

- Pengkoordinir pelaksanaan manajemen bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
- Pengkoordinir dalam identifikasi masalah, analisis, prioritas masalah, membuat tindak lanjut dan mengevaluasi pengadaan dan perawatan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
- Pengkoordinir dalam pembuatan RUK bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas untuk diserahkan kepada Tim Manajemen Puskesmas;
- Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kepada Kepala Puskesmas.

l. Penanggung Jawab Mutu Puskesmas

- Menyiapkan bahan, Menyusun rencana kerja mutu
 - Menyusun Pedoman, Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan tim dan melakukan kajian ulang secara periodik
 - Melakukan koordinasi pemilihan prioritas program, mutu dan area prioritas.
 - Melakukan kompilasi data dan informasi mutu pelayanan
 - Melaksanakan pembinaan dan pemantauan pelaksanaan manajemen mutu puskesmas
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Tim mutu Admen, Mutu UKM, Mutu UKP, K3, PPI , audit internal , keselamatan pasien dan PKPKM
 - Mengkoordinir kegiatan rapat tinjauan manajemen
 - Mengkoordinasikan kegiatan survey kepuasan masyarakat
 - Melakukan Monev pelaksanaan PDCA Kegiatan Tim mutu Admen, Mutu UKM, Mutu UKP, K3,PPI, Audit internal, keselamatan pasien dan PKPKM
 - Memfasilitasi penyusunan profil indikator mutu
 - Melakukan penilaian terhadap peningkatan mutu dan kinerja puskesmas, analisis capaian, validasi, dan pelaporan data indikator prioritas puskesmas, INM, indikator mutu seluruh unit dibawahnya.
 - Membantu dan melakukan koordinasi dengan PJ pelayanan dalam memilih prioritas perbaikan, pengukuran mutu/ indikator mutu
 - Memberikan masukan dan pertimbangan terkait aspek mutu pelayanan di puskesmas
 - Mengusulkan pelatihan peningkatan mutu layanan, standarisasi kompetensi tim mutu dan manajemen data.
 - Mendukung implementasi budaya mutu di puskesmas
 - Melakukan pengkajian standar mutu
 - Menyusun pedoman (manual) mutu dan kinerja
- Rencana Strategi BLUD Puskesmas Nogosari Tahun 2025-2029 | 26

- Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan mutu
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Nogosari meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Nogosari sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, apoteker, perekam medis, analis medis, asisten apoteker sanitarian dan nutrisionis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah dokter, jumlah bidan, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan sopir. Sebagian besar tenaga masih berstatus non PNS.

Berikut ini profil ketenagaan di Puskesmas Nogosari (Jenis Tenaga, Jumlah, Status, Standar Kebutuhan, Perhitungan Analisis Beban Kerja, dan Kekurangan disesuaikan dengan masing-masing Puskesmas) sebagaimana terdapat pada Tabel 2.1 dengan standar kompetensi seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia

No.	Jabatan	Jenjang	Kelas Jabatan	Eksisting		Perhitungan ABK	Selisih Kebutuhan (ASN)
				ASN	Non ASN		
1.	Bidan	Mahir	7	2	0	1	2
2.	Bidan	Terampil	6	3	5	11	3
3.	Bidan	Ahi Pertama	8	1	0	1	0
4.	Perawat	Ahli Pertama	8	0	2	2	2
5.	Perawat	Terampil	6	2	5	8	1
6.	Perawat	Penyelia	8	0	0	1	1
7.	Perawat	Mahir	7	1	0	1	0
8.	Nutrisionis	Ahli Pertama	8	0	0	1	1
9.	Dokter Gigi	Ahli Muda	10	1	0	1	1
10.	Dokter Gigi	Ahli Madya	12	0	0	1	1
11.	Dokter Umum	Ahli Pertama	9	1	0	1	0
12.	Dokter Umum	Ahli Muda	10	0	0	1	1

13.	Dokter Umum	Ahli Madya	12	1	0	1	0
14.	Apoteker	Ahli Pertama	8	1	0	1	0
15.	Apoteker	Ahli Muda	9	0	0	1	1
16.	Tenaga Teknis Kefarmasian	Pelaksana	6	0	0	1	1
17.	Rekam Medis	Pelaksana	8	0	0	1	1
18.	Epidemiolog Kesehatan	Ahli Pertama	8	0	0	1	1
19.	Tenaga Sanitasi Lingkungan	Pelaksana	6	0	0	1	1
20.	Pranata Laboratorium Kesehatan	Pelaksana	6	1	1	1	0
21.	Asisten Apoteker / TTK	Pelaksana	6	0	0	1	1
22.	Terapis Gigi dan Mulut	Terampil	6	1	0	1	0
23.	Terapis Gigi dan Mulut	Mahir	7	0	0	1	1
24.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	Ahli Pertama	8	1	1	1	0
25.	Pengadministrasi Perkantoran			0	5	7	7
26.	Penelaah Teknis Kebijakan			0	0	1	1
27.	Pengelola Umum Operasional			0	4	4	4
28.	Operator Layanan Operasional (Pengemudi Ambulans)			0	4	4	4
29.	Pengolah Data dan Informasi			0	1	1	1

2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Nogosari kurang lengkap dengan kondisi gedung yang baru direnovasi pada tahun 2017/2018. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang. Adapun sarana yang dimiliki UPTD. Puskesmas Nogosari sebagaimana terdapat dalam Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Sumber Daya Sarana Prasarana

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
1	TANAH BANGUNAN GEDUNG	-	MILIK DESA	-	B	1	47.900.000,0 0
2	TANAH BANGUNAN GEDUNG	-	MILIK DESA	-	B	1	3.000.000,00
3	BANGUNAN GEDUNG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	1989	KB	1	63.500.000,0 0
	REHAB GEDUNG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	1989	RB	0	28.125.000,0 0
	REHAB GEDUNG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2000	RB	0	149.000.000, 00
	REHAB GEDUNG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2012	KB	0	93.895.000,0 0
	REHAB GEDUNG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2017	B	0	604.293.200, 00
	REHAB GEDUNG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2018	B	0	2.135.007.27 5,00
4	BANGUNAN RUMAH DINAS PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	1989	-	1	18.000.000,0 0
	REHAB RUMAH DINAS PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2000	KB	0	43.900.000,0 0
5	BANGUNAN PUSTU ROWO TAMTU PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	1989	KB	1	50.000.000,0 0
	REHAB PUSTU ROWO TAMTU PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2018	KB	0	753.219.476, 73
6	BANGUNAN PUSTU CURAH MALANG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	1989	KB	1	50.000.000,0 0
	REHAB PUSTU CURAH MALANG PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2018	KB	0	916.242.500, 00
7	BANGUNAN POLINDES NOGOSARI PUSKESMAS NOGOSARI	-	APBD II	2018	KB	1	623.963.703, 85
8	PASANGAN PAVING STONE Puskesmas Nogosari	-	JKN	2020	KB	0	12.200.000,0 0
9	MOBIL PUSLING	BESI	APBD II	2006	Mutasi pkm patrang	1	70.000.000,0 0
10	SEPEDA MOTOR vega R	BESI	APBN	2006	B	1	6.500.000,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
11	SEPEDA MOTOR Tunder	BESI	APBN	2006	B	1	15.000.000,0 0
12	RAK BUKU	BESI	APBD II	2001	B	1	375.000,00
13	PAPAN NOMINATIF	KAYU	APBD II	2001	B	1	100.000,00
14	PAPAN TULIS	KAYU	APBD II	2001	B	1	100.000,00
15	LEMARI	KAYU	APBD II	2001	B	1	600.000,00
16	LEMARI	KAYU	APBD II	2001	B	1	300.000,00
17	ALMARI	KAYU	APBD II	2001	B	1	250.000,00
18	ALMARI	KAYU	APBD II	2001	B	1	500.000,00
19	MEJA	KAYU	APBD II	2001	B	2	800.000,00
20	KURSI	KAYU	APBD II	2001	B	2	300.000,00
21	KURSI	KAYU	APBD II	2001	B	1	75.000,00
22	KURSI	KAYU	APBD II	2001	B	2	300.000,00
23	KURSI	KAYU	APBD II	2001	B	3	450.000,00
24	MEJA TULIS	KAYU	APBD II	2001	B	1	400.000,00
25	MEJA TULIS	KAYU	APBD II	2001	B	2	800.000,00
26	MEJA TULIS	KAYU	APBD II	2001	B	3	1.200.000,00
27	BANGKU TUNGGU	SEMEN/C OR	APBD II	2001	B	1	50.000,00
28	BANGKU TUNGGU	KAYU	APBD II	2001	B	1	50.000,00
29	KULKAS	BESI	APBD II	2001	B	1	1.500.000,00
30	POMPA AIR	BESI	APBD II	2001	B	1	350.000,00
31	BUKU GRAFIK SUHU	KERTAS	APBD II	2002	B	1	25.000,00
32	DISPENSER	PLASTIK	APBD II	2005	B	1	750.000,00
33	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	PLASTIK	APBD II	2005	B	1	7.000,00
34	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	KAIN	APBD II	2005	B	2	20.000,00
35	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	KAIN	APBD II	2005	B	2	100.000,00
36	KIPAS ANGIN	PLASTIK	APBD II	2006	B	1	250.000,00
37	UPS	BESI	APBD II	2006	B	1	800.000,00
38	PRINTER	BESI	APBD II	2006	B	1	750.000,00
39	KURSI	KAYU	APBD II	2007	B	1	150.000,00
40	TEMPAT TIDUR	KAYU	APBD II	2007	B	2	1.000.000,00
41	MEJA TULIS	KAYU	APBD II	2007	B	1	400.000,00
42	KASUR	BUSA	APBD II	2007	B	2	200.000,00
43	KULKAS	BESI	APBD II	2008	B	1	1.500.000,00
44	RAK OBAT	KAYU	APBD II	2009	B	1	750.000,00
45	TEMPAT TIDUR EMERGENCY	STAINLES S	APBD II	2009	B	1	6.270.000,00
46	MEJA PERIKSA PASIEEN	BESI	APBD II	2009	B	1	250.000,00
47	KULKAS OBAT	BESI	APBD II	2009	B	1	1.500.000,00
48	NOTE BOOK	METAL	APBD II	2009	B	1	7.260.000,00
49	PAPAN DATA	MELAMIN	APBD II	2012	B	1	97.000,00
50	KOMPUTER	BESI	APBD II	2012	B	1	5.005.000,00
51	KASUR SPON NO. 4	BUSA	APBD II	2012	B	10	1.974.500,00
52	FILLING KABINET	BESI	APBD II	2014	B	1	2.447.500,00
53	MEJA KURSI TAMU	METAL	APBD II	2014	B	3	10.380.000,0 0
54	ALMARI	BESI	APBD II	2014	B	4	3.190.000,00
55	PRINTER	METAL	APBD II	2014	B	1	2.795.000,00
56	KOMPUTER	ELEKTRO NIK	APBD II	2014	B	2	19.850.050,0 0
57	LAPTOP	ELEKTRO NIK	APBD II	2014	B	2	19.900.000,0 0

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
58	INSTALASI JARINGAN INTERNET	CAMPURA N	APBD II	2014	B	1	1.132.650,00
59	VAKSI CARIER	METAL	APBD II	2014	B	1	1.628.550,00
60	ALMARI OBAT	ALMUNIUM	APBD II	2014	B	1	938.740,00
61	ALMARI BRANKAS	BESI/BAJA	APBD II	2014	B	1	3.877.500,00
62	LAPTOP	ELEKTRO NIK	APBD II	2014	B	1	5.800.000,00
63	ALAT PERAGA CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	CAMPURA N	APBD II	2015	B	2	526.000,00
64	LAPTOP	ELEKTRO NIK	JKN	2016	B	3	24.448.780,0 0
65	KOMPUTER P.C UNIT	ELEKTRO NIK	JKN	2016	B	6	56.312.378,0 0
66	PRINTER	ELEKTRO NIK	JKN	2016	B	3	7.684.578,00
67	PERALATAN JARINGAN LAINNYA / TIANG ANTENA	BESI	APBD	2016	B	1	6.569.839,00
68	STABILIZER		APBD	2017	B	1	764.130,43
69	KOMPUTER		JKN	2017	B	3	24.089.889,0 0
70	LAPTOP		JKN	2017	B	6	53.590.440,0 0
71	PRINTER		JKN	2017	B	10	27.042.500,0 0
72	SOUND SYSTEM	CAMPURA N	APBD II	2005	B	1	500.000,00
73	HANDY TALKY (HT)	PLASTIK	APBD II	2005	B	1	2.000.000,00
74	PESAWAT TELEPHONE	PLASTIK	APBD II	2007	B	1	200.000,00
75	PENGADAAN ALAT TELEKOMUNIKASI - JSC	METAL	APBD II	2017	B	1	5.314.050,00
76	VAKSI CARIER	PLASTIK	APBD II	2008	B	4	3.200.000,00
77	WASHTAFEL	COR	APBD II	2001	B	1	200.000,00
78	STANDART CUCI TANGAN	BESI	APBD II	2004	B	1	200.000,00
79	STANDART INFUS	BESI	APBD II	2004	B	1	200.000,00
80	BAK KRAN	PLASTIK	APBD II	2005	B	1	20.000,00
81	WASHTAFEL	PLASTIK	APBD II	2006	B	3	600.000,00
82	TIMBANGAN BERAT BADAN	BESI	APBD II	2006	B	1	200.000,00
83	TIMBANGAN BAYI	BESI	APBD II	2006	B	1	200.000,00
84	ALAT PANJANG BADAN	BESI	APBD II	2006	B	1	200.000,00
85	MICROTOISE	STAINLES	APBD II	2006	B	1	200.000,00
86	BIDAN KIT	STAINLES	APBD II	2006	B	1	200.000,00
87	POLIKLINIK SET	STAINLES	APBD II	2006	B	2	1.000.000,00
88	PERALATAN PHN	STAINLES	APBD II	2006	B	2	400.000,00
89	TIMBANGAN INJAK	BESI	APBD II	2007	B	1	200.000,00
90	TABUNG OKSIGEN	BESI	APBD II	2007	B	1	1.500.000,00
91	STERILISATOR	STAINLES	APBD II	2008	B	1	1.500.000,00
92	UGD SET	STAINLES S	APBD II	2008	B	1	22.500.000,0 0

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
93	TORNIQUET	KARET	APBD II	2008	B	1	200.000,00
94	TEMPAT TIDUR PERIKSA UGD / BRANCARD EMERGENCY	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	6.270.000,00
95	INSTRUMENT TROLLY RUANG RAWAT INAP	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	2.750.000,00
96	NEBULIZER	CAMPURA N	APBD II	2011	B	1	484.000,00
97	TENSIMETER HG	CAMPURA N	APBD II	2011	B	1	1.474.000,00
98	BED PASIEN	CAMPURA N	APBD II	2013	B	2	9.680.000,00
99	MATRAS	FOAM	APBD II	2013	B	2	2.371.600,00
100	BEDSIDE CABINET	BAJA	APBD II	2013	B	1	3.057.120,00
101	STANDART INFUS	STAINLES S STEEL	APBD II	2013	B	1	459.800,00
102	INSTRUMENT/ME DICINE CABINET	BAJA	APBD II	2013	B	1	5.412.330,00
103	INSTRUMENT TROLLEY	STAINLES S STEEL	APBD II	2013	B	1	2.032.800,00
104	INCUBATOR BAYI	CAMPURA N	APBD II	2013	B	1	29.826.500,0 0
105	TABUNG OKSIGEN 1 M3 + REGULATOR, TROLLEY, NASAL	BAJA	APBD II	2013	B	1	1.361.250,00
106	STERILISATOR	CAMPURA N	APBD II	2013	B	1	2.057.000,00
107	RESUSITATOR DEWASA	SILIKON	APBD II	2013	B	1	544.500,00
108	RESUSITATOR ANAK	SILIKON	APBD II	2013	B	1	544.500,00
109	GYN EXAMINATION TABLE	STAINLES S STEEL	APBD II	2013	B	1	14.175.700,0 0
110	TENSIMETER	CAMPURA N	APBD II	2013	B	2	2.202.200,00
111	PARATUS	CAMPURA N	APBD II	2013	B	2	1.355.200,00
112	TENSIMETER HG	CAMPURA N	APBD II	2013	B	1	1.210.000,00
113	TEMPAT TIDUR	BESI, ABS	APBD II	2014	B	3	32.509.125,0 0
114	MEDICINE CABINET	BESI, KACA	APBD II	2014	B	1	6.613.750,00
115	FOOT STEP	BESI, KARET	APBD II	2014	B	3	763.125,00
116	STANDART INFUS	STAINLES S STEEL	APBD II	2014	B	1	483.312,50
117	KURSI RODA	STAINLES S STEEL, KARET	APBD II	2014	B	1	1.119.250,00
118	ROOM DIVIDER (SKETSEL)	STAINLES S STEEL	APBD II	2014	B	1	1.475.375,00
119	TANDU LIPAT	BESI, KAIN	APBD II	2014	B	1	1.933.250,00
120	AIRWAY SET	SILIKON	APBD II	2014	B	1	132.000,00
121	PHN KIT	CAMPURA N	APBD II	2014	B	1	1.045.000,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
122	KORENTANG	STAINLES S STEEL	APBD II	2014	B	1	110.000,00
123	TENSIMETER AIR RAKSA	BESI, KACA, HG	APBD II	2014	B	5	6.600.000,00
124	STETHOSCOPE DEWASA	STAINLES S STEEL	APBD II	2014	B	3	1.155.000,00
125	BED PASIEN 3 CRANK	BESI, ABS	APBD II	2014	B	1	11.715.000,0 0
126	TABUNG OKSIGEN 6M3 + ISI	BAJA	APBD II	2012	B	3	4.653.000,00
127	TABUNG OKSIGEN 1M3 + ISI	BAJA	APBD II	2012	B	2	1.240.800,00
128	REFLEK HAMMER	STAINLES S	APBD II	2015	B	1	57.000,00
129	THERMOMETER DIGITAL DEWASA	CAMPURA N	APBD II	2015	B	1	22.000,00
130	THERMOMETER DIGITAL ANAK	CAMPURA N	APBD II	2015	B	1	91.500,00
131	THERMOMETER RECTAL	KACA MERCURY	APBD II	2015	B	1	16.000,00
132	TIMBANGAN INJAK DEWASA	BESI	APBD II	2015	B	1	130.000,00
133	TIMBANGAN BAYI	BESI	APBD II	2015	B	1	765.000,00
134	HEMOGLOBINO METER DIGITAL	CAMPURA N	APBD II	2015	B	1	2.360.000,00
135	ALAT UKUR TINGGI BADAN	CAMPURA N	APBD II	2015	B	1	75.000,00
136	KLEM 1/2 KOCHER	CAMPURA N	APBD II	2015	B	1	65.000,00
137	STETHOSCOPE	CAMPURA N	APBD II	2015	B	3	605.463,20
138	MANSET ANAK	CAMPURA N	APBD II	2015	B	2	76.124,00
139	TENSIMETER ANEROID	CAMPURA N	APBD II	2015	B	3	408.003,20
140	EXAMINATION LAMP	CAMPURA N	APBD II	2015	B	1	2.139.500,00
141	MEJA PERIKSA	BESI	APBD	2016	B	1	5.548.400,00
142	HEAD LAMP	BESI, PLASTIK, KACA	APBD	2016	B	1	1.050.000,00
143	TENSIMETER AIR RAKSA	PLASTIK, BESI, KARET, RAKSA, KACA	APBD	2016	B	2	3.150.000,00
144	BOX BAYI	BESI, MIKA	APBD	2016	B	1	3.317.044,00
145	EKG / ECG	BESI, PLASTIK	APBD	2016	B	1	24.720.000,0 0
146	KURSI RODA	BESI	APBD	2016	B	1	2.409.100,00
147	STETHOSCOPE FINESSE ADULT	ALUMUNI UM, KARET, MEMBRAN	APBD	2016	B	1	835.000,00
148	DOPPLER	BESI, PLASTIK	APBD	2016	B	2	2.944.000,00
149	NEBULIZER	PLASTIK, KARET	APBD	2016	B	1	932.378,67

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
150	FETAL DOPPLER	PLASTIK, MIKA	PENGA DAAN	2017	B	2	9.640.000,00
151	VERLOS BED	STAINLES S STEEL	PENGA DAAN	2017	B	1	10.850.018,0 0
152	KACA MATA	PLASTIK, KACA	PENGA DAAN	2017	B	5	850.000,00
153	MEDICINE PACKET & EQUIPMENT	PLASTIK, BESI	PENGA DAAN	2017	B	1	8.371.000,00
154	A E D	PLASTIK, BESI	PENGA DAAN	2017	B	1	16.299.613,3 3
155	STRIPS GLUCOSA	PLASTIK , KERTAS	PENGA DAAN	2017	B	11	1.210.000,00
156	STRIPS KOLESTEROL	PLASTIK , KERTAS	PENGA DAAN	2017	B	21	3.685.500,00
157	STRIPS ASAM URAT	PLASTIK , KERTAS	PENGA DAAN	2017	B	10	1.445.000,00
158	TAS POSBINDU KIT	PARASUT	PENGA DAAN	2017	B	1	122.000,00
159	STRIPS GULA DARAH	PLASTIK , KERTAS	PENGA DAAN	2017	B	10	2.475.000,00
160	ALAT PERIKSA GULA DARAH	PLASTIK	PENGA DAAN	2017	B	1	400.360,00
161	TENSIMETER DIGITAL	PLASTIK, MIKA	PENGA DAAN	2017	B	2	1.985.400,00
162	ALAT PERIKSA DARAH 3 IN 1	PLASTIK	PENGA DAAN	2017	B	2	441.333,33
163	TIMBANGAN BADAN DIGITAL	PLASTIK , KACA	PENGA DAAN	2017	B	2	1.224.450,00
164	MICROSCOPE	BESI	APBD II	2002	B	1	6.000.000,00
165	THERMOMETER	PLASTIK	APBD II	2008	B	4	800.000,00
166	REFRIGERATOR PENYIMPAN OBAT (0 - 10 ' C)	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	1.408.176,00
167	PARATUS	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	763.000,00
168	EXAMINATION LAMP	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	1.500.000,00
169	RESUSITATOR BAYI	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	750.000,00
170	STANDART INFUS	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	500.000,00
171	MEDICINE CABINET	CAMPURA N	APBD II	2009	B	1	5.500.000,00
172	Infused Stand	CAMPURA N	APBD	2018	B	4	4.964.000,00
173	Hemoglobin Test	CAMPURA N	APBD	2018	B	3	2.150.605,26
174	Tempat tidur periksa	CAMPURA N	APBD	2018	B	2	14.893.000,0 0
175	Tempat tidur periksa	CAMPURA N	APBD	2018	B	2	27.157.800,0 0
176	Tempat tidur periksa	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	9.490.689,00
177	Tensimeter	CAMPURA N	APBD	2018	B	3	4.218.423,00
178	Sterilisator	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	15.550.000,0 0
179	Sterilisator	CAMPURA N	APBD	2018	B	2	30.441.380,0 0

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
180	Sterilisator	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	15.350.000,00
181	Stetoskop	CAMPURAN	APBD	2018	B	4	1.337.720,28
182	Stetoskop	CAMPURAN	APBD	2018	B	4	1.331.609,89
183	Termometer Digital	CAMPURAN	APBD	2018	B	7	332.480,20
184	Termometer Infraed	CAMPURAN	APBD	2018	B	2	762.000,00
185	Lemari Instrument	CAMPURAN	APBD	2018	B	2	10.366.600,00
186	MAK GYNAECOLOG	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	13.578.900,00
187	Partus Set	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	23.710.000,00
188	Box/TT Bayi/bed baby	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	4.599.333,90
189	Stand lamp (untuk tindakan)	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	3.058.333,33
190	Stand lamp (untuk tindakan)	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	2.511.109,80
191	Doppler	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	2.460.000,00
192	Apgar timer	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	167.161,00
193	Apgar timer	CAMPURAN	APBD	2018	B	5	811.305,00
194	Alat Pemadam api Ringan	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	1.635.000,00
195	Resusitator Anak	CAMPURAN	APBD	2018	B	2	920.000,00
196	Infant radiant warmer	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	31.300.000,00
197	Pemantau Suhu	CAMPURAN	APBD	2018	B	2	2.739.466,67
198	Hecting set	CAMPURAN	APBD	2018	B	2	8.976.000,00
199	Timbangan dewasa	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	1.245.450,00
200	Cryogenic surgical device	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	51.067.060,00
201	Brankar	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	11.753.800,00
202	Ambulan desa	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	244.300.000,00
203	Ambulan desa	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	244.300.000,00
204	Ambulan desa	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	244.300.000,00
205	Radio medik Ambulan	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	4.850.000,00
206	Radio medik Faskes	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	6.412.636,26
207	Radio medik handy talky	CAMPURAN	APBD	2018	B	1	4.703.900,00
208	Pengadaan Android Untuk FAI Samsung J4	CAMPURAN	APBD	2018	B	3	7.407.900,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Car a Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
209	MAK ISNTRUMENT TROLLEY	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	1.241.000,00
210	Stetoskop bayi	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	1.785.000,00
211	Timbangan dewasa;	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	9.974.380,00
212	DIGITAL TERMOMETER	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	333.913,00
213	CARDIOLOGY STAINLESS STELL	CAMPURA N	APBD	2018	B	1	48.424,00
214	APAR (ALAT PEMADAM KEBAKARAN)	CAMPURA N	JKN	2018	B	12	6.204.000,00
215	ABSENSI SIDIK JARI(FINGER PRINT)	CAMPURA N	JKN	2018	B	1	4.450.000,00
216	MESIN ANTRIAN	CAMPURA N	JKN	2018	B	1	19.900.000,0 0
217	KURSI TUNGGU	CAMPURA N	JKN	2018	B	1	4.818.000,00
218	KURSI TUNGGU	CAMPURA N	JKN	2018	B	3	11.388.000,0 0
219	MEJA KERJA	CAMPURA N	JKN	2018	B	4	9.147.600,00
220	AC	CAMPURA N	JKN	2018	B	2	8.723.000,00
221	TROLLEY OKSIGEN	CAMPURA N	JKN	2018	B	2	2.880.000,00
222	TROLLEY OKSIGEN	CAMPURA N	JKN	2018	B	3	1.388.250,00
223	ALAT KESEHATAN(HECT ING INSTRUMENT)	CAMPURA N	JKN	2018	B	2	7.611.200,00
224	ALAT KESEHATAN(TENSI METER)	CAMPURA N	JKN	2018	B	2	2.045.404,00
225	ALAT KESEHATAN(BRAN CAR)	CAMPURA N	JKN	2018	B	1	5.795.058,00
226	Belanja Genset Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	23.389.200,0 0
227	Belanja Kursi Tunggu Pasien	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	8.798.218,00
228	Belanja Lemari Obat	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	7.969.500,00
229	Belanja AC Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	56.500.000,0 0
230	Belanja Kulkas Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	3.526.000,00
231	Belanja TV	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	4.988.600,00
232	Belanja Laptop Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	49.865.900,0 0
233	Belanja Printer Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	4.297.100,00
234	Belanja LCD dan Layar Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	8.832.000,00
235	Belanja Peralatan Sound sistem Puskesmas	CAMPURA N	JKN	2019	B	1	14.917.760,0 0

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
236	Belanja Meja Kerja Petugas	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	9.945.000,00
237	Meja Resepsionis Desk	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	9.955.000,00
238	BELANJA ALKES	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	5.618.578,00
239	BELANJA ALKES	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	1.240.000,00
240	BELANJA ALKES	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	9.003.108,00
241	BELANJA ALKES	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	1.869.000,00
242	BELANJA ALKES	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	1.692.600,00
243	Belanja Alat Laboratorium Puskesmas	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	13.048.300,00
244	Belanja Alat Laboratorium Puskesmas	CAMPURAN	JKN	2019	B	1	9.495.500,00
245	TUBE ROLLER	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	5.000.990,00
246	MICROLIT MICROPIPETTE	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	918.300,00
247	MICROLIT TIPS	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	185.200,00
248	MICROLIT TIPS	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	236.600,00
249	MICROLIT MICROPIPETTE	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	918.300,00
250	PRUSUTAN	PLASTIK	JKN	2020	B	1	1.680.000,00
251	PAGAR MAINAN ANAK	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	2.160.000,00
252	BOLA PLASTIK	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	130.000,00
253	037D5 AEO ALPHABET/192	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	102.000,00
254	PUZZLE BUSA LANTAI	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	195.000,00
255	KUDA- KUDAAN KARET	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	228.000,00
256	LEGO BLOCK RUMAH PLASTIK	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	325.000,00
257	MESIN CUCI 1 TABUNG TOP LOADING	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	3.987.500,00
258	MESIN CUCI 1 TABUNG TOP LOADING	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	3.987.500,00
259	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	613.000,00
260	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	613.000,00
261	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	613.000,00
262	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	613.000,00
263	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURAN	JKN	2020	B	1	613.000,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
264	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURA N	JKN	2020	B	1	613.000,00
265	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURA N	JKN	2020	B	1	613.000,00
266	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURA N	JKN	2020	B	1	613.000,00
267	UPS ERSYS 600 VA	CAMPURA N	JKN	2020	B	1	613.000,00
268	scaller	KARET, BESI, PLASTIK (CAMPURA N)	JKN	2020	B	1	2.145.000,00
269	TCA Set Map (6) Dentica	STAINLES S	JKN	2020	B	1	554.400,00
270	Bur Diamont Set 6 FG Edenta	STAINLES S	JKN	2020	B	1	247.500,00
271	Instrument Student Kit Dentica (SET 10) PAKISTAN	STAINLES S	JKN	2020	B	1	209.000,00
272	TCD Pakistan 10 (MAP) Dentica	STAINLES S	JKN	2020	B	1	924.000,00
273	Pengadaan Cardiocheck	CAMPURA N	APBD	2020	B	1	6.311.532,52
274	Refrigerator	CAMPURA N	APBD	2020	B	1	106.514.048, 00
275	Laptop	CAMPURA N	JKN	2021	B	3	34.950.000,0 0
276	Co2 Analyzer (Alat Kedokteran Umum)	CAMPURA N	APBD	2021	B	1	16.500.000,0 0
277	Ari Sound Timer	CAMPURA N	APBD	2021	B	2	400.000,00
278	Phantom Gigi	CAMPURA N	APBD	2021	B	1	293.000,00
279	Lansia Kit	CAMPURA N	APBD	2021	B	5	21.310.492,5 0
280	Diagnostik Set	CAMPURA N	APBD	2021	B	1	234.285,72
281	Dental Aerosol Suction	CAMPURA N	APBD	2021	B	1	14.425.000,0 0
282	Ophthalmology Komunitas	CAMPURA N	APBD	2021	B	1	570.000,00
283	Oksigen Dan Regulator	CAMPURA N	HIBAH	2021	B	1	4.510.000,00
284	Oximeter	CAMPURA N	BMN	2021	B	5	1.476.965,00
285	Alat Pemantau Suhu	CAMPURA N	BMN	2021	B	1	1.408.000,00
286	APD	CAMPURA N	APBD	2021	B	100	28.572.000,0 0
287	Matras/Puzzle	CAMPURA N	APBD	2021	B	13	1.387.100,00
288	Diagnostik Set (Humasens 2 0 Plus Multi Parameter)	CAMPURA N	APBD	2021	B	18	10.836.540,0 0
289	Hb Testing System	CAMPURA N	APBD	2021	B	18	15.138.703,0 8
290	Alat Pijat Tradisional Kayu Segitiga	Kayu	APBD	2022	B	5	47.050,00
291	Alat Pijat Getar	Plastik	APBD	2022	B	2	484.000,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
292	Pena Alat Pijat	Plastik	APBD	2022	B	4	398.000,00
293	Dental Surgical Instruments - Filling Instrument	Besi	APBD	2022	B	3	58.851,00
294	Dental Surgical Instruments - Root elevator/Bein	Besi	APBD	2022	B	1	53.117,00
295	Dental Surgical Instruments - Excavator	Besi	APBD	2022	B	9	176.553,00
296	Dental Surgical Instruments - Handles For Mouth Mirrors	Besi	APBD	2022	B	9	188.253,00
297	Dental Surgical Instruments - Explorers	Besi	APBD	2022	B	9	176.553,00
298	Dental Surgical Instruments- Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
299	Dental Surgical Instruments- Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
300	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.117,00
301	Dental Surgical Instruments- Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.117,00
302	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.117,00
303	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	63.917,00
304	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
305	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
306	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
307	Dental Surgical Instruments - Cement Spatulas	Besi	APBD	2022	B	3	73.251,00
308	Dental Surgical Instruments - Root Elevator / Cryer T	Besi	APBD	2022	B	1	82.817,00
309	Dental Surgical Instruments -Root Elevator / Cryer T	Besi	APBD	2022	B	1	82.817,00
310	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	117.817,00
311	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	117.817,00
312	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	117.817,00
313	Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.117,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
314	Dental Surgical Instruments - Cotton and Dressing Pliers	Besi	APBD	2022	B	9	262.053,00
315	Dental Surgical Instruments - Root Elevator / Bein	Besi	APBD	2022	B	1	53.117,00
316	Dental Surgical Instruments - Root Elevator / Bein	Besi	APBD	2022	B	1	53.117,00
317	CHUGATA Dental Surgical Instruments -Root Elevator / Bein	Besi	APBD	2022	B	1	53.117,00
318	CHUGATA Dental Surgical Instruments-Periodontal Probe	Besi	APBD	2022	B	9	176.553,00
319	CHUGATA Dental Surgical Instruments-Mouth Mirrors	Besi	APBD	2022	B	9	104.553,00
320	CHUGATA Dental Surgical Instruments-Explorers / Sonde	Besi	APBD	2022	B	9	176.553,00
321	CHUGATA Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
322	CHUGATA Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
323	CHUGATA Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
224	CHUGATA Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
225	CHUGATA Dental Surgical Instruments - Extracting Forceps For Children	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
226	CHUGATA Dental Surgical Instruments-Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
227	CHUGATA Dental Surgical Instruments-Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	63.917,00
228	CHUGATA Dental Surgical Instruments-Extracting Forceps	Besi	APBD	2022	B	1	101.617,00
229	CHUGATA Dental Surgical Instruments - Root Elevator / Bein	Besi	APBD	2022	B	1	53.117,00
230	GPS Tracker	Campuran	APBD	2022	B	1	1.495.000,00
231	Vaccine Carrier	Plastik	Hibah WHO	2023	B	1	518.622,00
232	Antropometri Kit	Campuran	DAK	2023	B	1	8.925.000,00
233	Timbangan Dewasa	Campuran	DAK	2023	B	1	1.785.000,00
234	Timbangan Bayi	Campuran	DAK	2023	B	1	1.785.000,00
235	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	Campuran	DAK	2023	B	1	1.785.000,00
236	Alat Pengukur Panjang Bayi	Campuran	DAK	2023	B	1	1.785.000,00
237	Pita Pengukur LILA	Campuran	DAK	2023	B	1	1.785.000,00
238	Vaccine Carrier	Plastik	Hibah WHO	2023	B	1	139.166,00

	Jenis barang/ Nama barang	Bahan	Asal/Ca ra Peroleh an	Tahun Beli/ Per olehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah	
						Baran g	Nilai
1	4	7	8	9	12	13	14
239	Antropometri Kit	Campuran	Hibah Kemenke s	2023	B	37	1.580.000,00
240	Timbangan Dewasa	Campuran	Hibah Kemenke s	2023	B	37	1.580.000,00
241	Timbangan Bayi	Campuran	Hibah Kemenke s	2023	B	37	1.580.000,00
242	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	Campuran	Hibah Kemenke s	2023	B	37	1.580.000,00
243	Alat Pengukur Panjang Bayi	Campuran	Hibah Kemenke s	2023	B	37	1.580.000,00
244	Pita Pengukur LILA	Campuran	Hibah Kemenke s	2023	B	37	1.580.000,00
245	Ultrasonograph (USG)	Campuran	DAK	2023	B	1	131.625.000,0 0
246	GPS	Campuran	APBD	2023	B	1	1.500.000,00
247	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	Campuran	APBD	2023	B	1	3.375.833,33
248	Light Curing Unit	Campuran	APBD	2023	B	1	2.470.571,43
249	Scaller	Campuran	APBD	2023	B	1	300.000,00
250	Pulse Oximeter	Campuran	hibah kemenke s	2023	B	1	4.250.000,00
251	Anthropometer Set	Campuran	hibah kemenke s	2019	B	1	4.115.830,40
252	Hb Meter	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	7.699.750,00
253	Nebulizer Perimeter (Anesthesi)	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	12.848.000,00
254	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	2.475.000,00
255	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	2.475.000,00
256	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	2.475.000,00
257	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	2.475.000,00
258	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	2.475.000,00
259	Photometer	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	66.600.000,00
260	Haematologi analyzer	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	127.000.000,0 0
261	Vaccin carrier	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	6.819.286,00
262	Vaccin carrier	Campuran	mutasi dari dinkes	2024	B	1	6.819.286,00
263	Lap Top	Elektro	BLUD	2024	B	1	18.390.000,00
264	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Elektro	BLUD	2024	B	1	2.950.000,00

Berdasarkan data Inventaris dan ASPAK UPTD Puskesmas Nogosari masih banyak alat kesehatan yang masih kurang akumulasi kelengkapan 71,96 %. Data prasana 66,67 % dan data alat kesehatan 38,23%.

2.2.3 Sumber Daya Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

Tabel 2.3 Sumber Daya Obat dan BMHP

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
1	3	4		8	9 = 7-8	9 = 7-8
1	Acyclovir krim	tube	50	53	7	60
2	Acyclovir tablet 400 mg	tablet	2000	1.023	377	1.400
3	Alat Suntik 10 ml	set	0	54	357	411
4	Alat suntik sekali pakai 1 ml	set	0	264	925	1.189
5	Alat suntik sekali pakai 3 ml	set	0	519	10.200	10.719
6	Alat suntik sekali pakai 5 ml	set	0	446	1.007	1.453
7	Albendazol Suspensi 200mg/5 ml	botol	0	10	-	10
8	Albendazol Tablet 400 mg	tablet	0	9.609	2.433	12.042
9	Alcohol Swab DBHCT	dos	7000	4.069	25.088	29.157
10	Alopurinol Tablet 100 mg	tablet	500	443	1.832	2.275
11	Alpara tablet	tablet	8000	1.181	2.353	3.534
12	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	5000	5.431	2.121	7.552
13	Aminophylin injeksi 24mg/ml	ampul	0	5	-	5
14	Amlodipin 10 mg	tablet	15000	16.696	15.134	31.830
15	Amlodipin 5 mg	tablet	20000	-	-	-
16	Amoxicillin kaplet 500 mg	kaplet	17000	7.709	2.589	10.298
17	Amoxicillin kapsul 250 mg	kapsul	500	658	-	658
18	Amoxicillin sirup kering 125ml/5ml	botol	300	175	255	430
19	Antasida DOEN Suspensi	botol	50	-	-	-
20	Antasida DOEN Tablet	tablet	6000	4.701	1.647	6.348
21	Anti Hemmoroid Suppositoria	supp	60	4	30	34
22	Anti fungi doen	tube	70	60	-	60
23	APD (Hazmat/Coverall) L	pcs		40	-	40
24	APD (Hazmat/Coverall) XL	pcs		20	-	20

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
25	Aqua Pro Injeksi Steril 20 ml	ampul	100	24	16	40
26	Asam Askorbat (Vit C) tablet 250 mg	tablet	17000	24.640	360	25.000
27	Asam Askorbat (Vit C) tablet 50 mg	tablet	40000	370	-	370
28	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	7500	7.145	2.297	9.442
29	Asam Traneksamat injeksi 100mg/ml	ampul	20	-	5	5
30	Asetosal tablet 80 mg	tablet	2000	287	930	1.217
31	Atropina Sulfat injeksi	ampul	20	25	13	38
32	Attapulgit 600 mg	tablet	2000	161	1.439	1.600
33	Attapulgit 630 mg (700 mg)	tablet	1500	510	10	520
34	Bedak Salisil 2%	kotak	100	30	22	52
35	Betahistin Mesilat 6 mg	tablet	1500	260	1.090	1.350
36	Betametason krim	tube	100	35	69	104
37	Bisakodil Suppo 10 mg	supp	100	10	-	10
38	Blood Lancet	set		1.691	11.509	13.200
39	Calcium Gluconas infus	botol	15	1	-	1
40	Captopril tablet 25 mg	tablet	4000	2.010	490	2.500
41	Catgut Chromic 2/0 + jarum	sachet		-	72	72
42	Catgut Chromic 3/0 + jarum	sachet	120	89	7	96
43	Catgut Plain 2/0 + jarum	sachet	0	-	96	96
44	Catgut Plain 3/0 + jarum	sachet	72	16	30	46
45	Caviplex	tablet	10000	2.010	4.090	6.100
46	Cefadroxil kapsul 500 mg	kapsul	1000	1.437	82	1.519
47	Ceftriaxon injeksi	vial	30	-	14	14
48	Cetirizine tablet 10mg	tablet	2000	1.400	-	1.400
49	Chloramphenicol kapsul 250 mg	kapsul	0	253	47	300
50	Chloramphenicol tetes mata 0,5% - 5 ml	botol	100	71	18	89
51	Chlorpheniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg	tablet	10000	14.414	23.682	38.096
52	Chlorpromazin injeksi 25mg/ml	ampul	0	5	-	5
53	Ciprofloxacin kapsul 500 mg	kapsul	1500	816	1.234	2.050
54	Clindamycin kapsul 150 mg	kapsul	0	60	40	100
55	Clindamycin kapsul 300 mg	kapsul	0	48	52	100
56	Clozapin 25 mg	tablet	0	25	-	25
57	Cotrimoxazol sirup	botol	100	66	-	66
58	Cotrimoxazol tablet	tablet	1200	868	936	1.804

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
59	Cyanocobalamin (Vit B12) injeksi	ampul	300	84	216	300
60	Daryan Tulle : Tramisetin Sulfat 10 x 10 cm	lembar	40	13	17	30
61	Deksametason Injeksi 5mg/ml	ampul	90	34	214	248
62	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	2000	1.045	5.716	6.761
63	Dermazin salep kulit 25 gram	tube	10	3	2	5
64	Diazepam enema 10 mg/2,5 ml (Stesolid)	tube	10	3	3	6
65	Diazepam enema 5 mg/2,5 ml (Stesolid)	tube	20	7	6	13
66	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	15	23	-	23
67	Diazepam tablet 5 mg	tablet	1000	1.351	385	1.736
68	Digoksina tablet 0,25 mg	tablet	100	-	700	700
69	Diphenhidramina injeksi 10 mg	ampul	150	139	14	153
70	Domperidon tablet 10 mg	tablet	1000	600	1.800	2.400
71	Epinephrina injeksi	ampul	30	2	69	71
72	Erithromicin sirup kering 60 ml	botol	0	32	-	32
73	Etanol 70%	botol	0	10	83	93
74	Etil Klorida semprot	botol	15	-	1	1
75	Fitomenadion (Vit K) injeksi 2 mg/ml	ampul	150	131	51	182
76	Fitomenadion (Vit K) tablet 10 mg	tablet	0	110	1.490	1.600
77	Fluconazole 150 mg	tablet	0	76	-	76
78	Folley Catheter No. 14	set	20	-	10	10
79	Folley Catheter No. 16	set	40	40	20	60
80	Folley Catheter No. 18	set	30	8	52	60
81	Furosemida tablet 40 mg	tablet	400	112	658	770
82	Furosemide injeksi 10mg/ml	ampul	0	10	-	10
83	Garam Oralit	kantong	1700	1.612	10.413	12.025
84	Gentamycin injeksi 80 mg/2 ml	vial	0	3	-	3
85	Gentamycin salep kulit	tube	100	-	-	-
86	Gentamycin salep mata	tube	70	3	157	160
87	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	12000	12.911	5.395	18.306
88	Glimepiride 2 mg	tablet	7000	665	4.035	4.700
89	Glukosa lar. infus 10% steril	botol	40	10	-	10
90	Glukosa lar. infus 40% steril	ampul	40	107	-	107
91	Glukosa lar. infus 5% steril	botol	60	27	62	89
92	Griseofulvin tablet 125 mg	tablet	0	-	300	300
93	Haloperidol tablet 0.5 mg	tablet	2000	970	-	970
94	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	4000	770	460	1.230
95	Herbakof sirup	botol	200	13	-	13
96	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	0	11	19	30
97	Hidrokortison Krim 2,5%	tube	60	135	45	180

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
98	Ibuprofen suspensi 100 mg/5ml	botol	50	12	1	13
99	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	5000	5.893	2.607	8.500
100	Infusion set anak	set	200	108	63	171
101	Infusion set dewasa	set	600	316	85	401
102	Isoniazid 100 mg	kaplet	500	221	-	221
103	Isoniazid 300 mg	kaplet	100	30	270	300
104	Isosorbid dinitrat	tablet	200	-	-	-
105	IV Catether No.18	biji	400	203	347	550
106	IV Catether No.20	biji	300	291	117	408
107	IV Catether No.22	biji	400	98	39	137
108	IV Catether No.24	biji	300	169	6	175
109	Kalsium Laktat tablet 500mg.	tablet	40000	30.930	2.070	33.000
110	Kaolin Pektin (Neo Kaominal) sirup	botol	0	26	-	26
111	Kapas pembalut 40/80	roll	10	3	1	4
112	Kapas Pembalut 250 gram	rol	0	10	63	73
113	Kasa Hidrofil 16x16cm	box	100	7	2	9
114	Kasa Hidrofil 4mx10 cm	rol	40	85	215	300
115	Kasa Hidrofil 4mx15cm	rol	100	50	-	50
116	Ketoconazol krim 2%	tablet	100	43	97	140
117	Ketokonazol tablet	tablet	1000	180	675	855
118	Laktulosa sirup 3,335g/5 ml	botol	30	10	10	20
119	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	2000	305	-	305
120	Levofloxacin tablet 500 mg	tablet	0	1.200	-	1.200
121	Lexavit kaplet	kaplet	2000	480	-	480
122	Lidocain Compositum + Epinephrine Injeksi	ampul	150	86	14	100
123	Lidocain injeksi 2%	ampul	300	99	142	241
124	Loperamide tablet 2 mg	tablet	1000	724	176	900
125	Lytacur sirup 60 ml	botol	300	108	2	110
126	Magnesium Sulfat injeksi 20%	ampul	24	9	22	31
127	Magnesium Sulfat injeksi 40%	ampul	30	14	10	24
128	Maltodextrin (TABURIA)	tablet	4000	3.896	-	3.896
129	Masker FFP-2NR	pcs	120	90	-	90
130	Masker KN-95	pcs	120	75	1.300	1.375
131	Masker Oksigen Anak	biji	40	3	-	3
132	Masker Oksigen Bayi	biji	30	5	-	5
133	Masker Oksigen Dewasa	biji	80	5	-	5
134	Masker Surgical 3 Ply Headloop (Hijab)	biji	2000	725	225	950
135	Medicrepe 4" (10 cm* 4,5 m)	roll	10	5	2	7
136	Metamiol (Antrain) Injeksi 500mg/ml	ampul	800	181	150	331
137	Metformin H Cl tablet 500 mg	tablet	8000	4.035	6.045	10.080
138	Metilergometrin Maleat injeksi 0,2 mg/ml	ampul	200	12	123	135
139	Metilergometrin Maleat tablet	tablet	200	200	300	500
140	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	2000	400	100	500

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
141	MOLEXFLU	kapsu 1	5000	726	-	726
142	N- Asetil Sistein tablet	tablet	5000	2.404	713	3.117
143	Natrium Diclofenak 50 mg	tablet	8500	418	-	418
144	Natrium Klorida 0.9% larutan infus 500 ml	botol	700	552	188	740
145	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	500	132	88	220
146	Nifedipin tablet 30 mg (Adalat)	tablet	300	65	53	118
147	Nystatin ovula 100.000 IU/g	tablet	50	20	-	20
148	Nystatin tablet 500.000 IU/g	tablet	-	-	34	34
149	Obat Antituberkulosis dosis Harian	paket	60	53	6	59
150	Obat Antituberkulosis kat - Anak	paket	10	4	2	6
151	OBAT KUSTA M B dewasa	strip	10	2	3	5
152	Object Glass	pcs	0	-	9	9
153	Oksigen Gas dalam tabung - 1m3	tabun g	60	55	3	58
154	Oksigen Gas dalam tabung - 6m3	tabun g	50	43	3	46
155	Omeprazol kapsul	kapsu 1	3000	2.102	-	2.102
156	Ondansetron injeksi 2,g/ml	ampul	600	548	102	650
157	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	2000	954	1.54 6	2.500
158	Oxyflow Nasal Oxygen Anak	biji	30	3	10	13
159	Oxyflow Nasal Oxygen Bayi	biji	20	4	4	8
160	Oxyflow Nasal Oxygen Dewasa	biji	80	16	11	27
161	Oxytetracyclin salep mata 1%	tube	50	20	1	21
162	Oxytocin injeksi 10 IU/ml	ampul	400	225	238	463
163	Paracetamol Drop	botol	100	-	10	10
164	Paracetamol sirup 120 mg/5ml	botol	300	688	25	713
165	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	45000	27.408	10.2 67	37.675
166	Pehacain Injeksi	ampul	100	-	60	60
167	Permetrin (Scabimite) Krim 5%	tube	30	30	125	155
168	Pirantel Pamoat tablet 125 mg	tablet	200	500	-	500
169	Piridoksin (Vit B6) tablet 10 mg	tablet	5000	10	10	20
170	Plester Flexible non woven 5 x 5	rol	100	28	12	40
171	Plester Kain Roll 2,5cm x 4,5m	rol	30	5	10	15
172	Plester Kain Roll 7,5cm x 4,5m	rol	100	4	-	4
173	Plesterin Bulat Soft	pcs	600	600	-	600
174	PPD (Purified Protein Derivative)/ Mantoux test	Ampu 1	12	12	-	12
175	Prednison tablet 5 mg	tablet	3000	2.234	452	2.686
176	Ranitidin injeksi 50mg/2ml	ampul	600	253	37	290
177	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	1000	1.272	428	1.700
178	Retinol kap. lunak 100.000 IU (BIRU)	kapsu 1	440	413	27	440

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
179	Retinol kap. lunak 200.000 IU (MERAH)	kapsul	4700	4.302	334	4.636
180	Rifampisin kapsul 600 mg	kapsul	0	65	135	200
181	Ringer Asetat (Asering) infus	botol	200	100	-	100
182	Ringer Laktat infus	botol	700	482	301	783
183	Risperidone 2 mg	tablet	4100	3.765	335	4.100
184	Safe Glove Exam L	set	1300	1.208	92	1.300
185	Safe Glove Exam M	set	2200	2.296	1.004	3.300
186	Safe Glove Exam S	set	1400	1.347	153	1.500
187	Safety box 5 lt	set	120	104	16	120
188	Salbutamol cairan nebule	ampul	100	-	30	30
189	Salbutamol tablet 4 mg	tablet	2000	1.284	1.260	2.544
190	Salep 2-4 DOEN (As.Salisilat 2%+Belerang Endap 4%)	pot	90	34	243	277
191	Sarung Tangan Obygn steril	set	324	-	50	50
192	Sikzonoate injeksi 25 mg /ml	ampul	70	66	11	77
193	Silk no 3/0 + jarum	sachet	72	37	77	114
194	Simvastatin tablet 10 mg	tablet	500	355	115	470
195	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	300	200	800	1.000
196	Spalk	pcs	10	2	-	2
197	Surgical Glove No. 6,5	set	200	173	250	423
198	Surgical Glove No. 7	set	500	500	150	650
199	Surgical Glove No. 7,5	set	100	50	200	250
200	Tablet Tambah Darah (Ferro Sulfat + as. folat) 300 mg	tablet	50000	78.680	45.558	124.238
201	Tetracyclin kapsul 500 mg	kapsul	0	197	-	197
202	Tiamina (Vit B1) tablet 50 mg	tablet	2000	1.234	-	1.234
203	Transfusion set	set	20	19	9	28
204	Trifluoperazin tablet 5 mg	tablet	300	316	165	481
205	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	1500	1.474	470	1.944
206	Umbilical Cord Clamp	biji	100	70	30	100
207	Under Pad	biji	500	-	310	310
208	Urine Bag	set	30	24	43	67
209	USG Gel 5 liter	Botol	3	1	3	4
210	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	30000	54.684	-	54.684
211	Yodium Povidon 10% - 30 ml	botol	15	14	8	22
212	Yodium Povidon 10% - 300 ml	botol	5	3	40	43
213	Yodium Povidon 1000 ml	botol	0	-	3	3
214	Zinc Sulfat tablet 20 mg	tablet	4000	3.109	591	3.700
218	NOZA	botol	5000	64	-	64
219	3HR (Isoniazid + Rifampicin)	tablet	500	504	336	840
220	3HP (Isoniazid + Rifapentin)	tablet	1200	1.260	180	1.440
221	Acon Hb Hemoglobin Strip 50 test mission	test	1500	399	-	399
222	Humasens Glucose Strip	pcs	5000	457	-	457
223	Rightest Glucose Strip	pcs	3200	3.100	725	3.825
224	Gluko Protein	Piece	400	98	-	98
225	Golongan Darah Anti A	vial	2	2	-	2
226	Golongan Darah Anti AB	vial	2	2	-	2

No. Urut	Nama Obat	Satuan	Kebutuhan	Pemakaian	Sisa Stok	Jumlah Obat/vaksin
227	Golongan Darah Anti B	vial	2	1	-	1
228	Golongan Darah Anti D	vial	2	2	-	2
229	Safe-T Pro Uno	biji	2600	2.595	-	2.595
230	Sputum Pot	pct	1200	936	347	1.283
231	Ultra Once Test Hamil	Piece	1000	143	-	143
232	Viorex No Rinse (500 ML)	botol	20	7	28	35
233	Yellow Tip	pcs	-	150	850	1.000
234	Articulating paper	pcs	2	1	-	1
235	Bahan tumpatan sementara (Orafil)	botol	6	1	-	1
236	Bonding liq	paket	4	-	-	-
237	Dentin Conditioner / Mini Pack	kotak	2	1	-	1
238	Composit light curing A2	botol	4	-	-	-
239	Composit light curing A3	set	4	-	-	-
240	Eugenol cairan	botol	2	-	-	-
241	Frutti Fluor Gel		1	-	-	-
242	Glass Ionomer Cement/GC Fuji IX	set	6	1	-	1
243	kalsium hidroksida pasta	botol	3	-	-	-
244	Monoklamfer mentol cairan	pcs	2	-	-	-
245	Mummyfying pasta	pcs	1	-	-	-
246	Pulp X	botol	2	2	-	2
247	Tampon		12	-	-	-
248	Vaselin Alba		1	-	-	-
249	Zinc F+	set	2	-	-	-
250	Spectra Fresh Mint	set	0	1	12	13
251	Trikresol Formalin (Formokresol) cairan - 10 ml	botol	3	1	-	1
252	Chlorhexidin 0,5 5 liter		5	4	-	4
253	Plester Kain Roll 1,25cm x 4,5m		30	22	-	22
254	Alat suntik sekali pakai 2,5 ml	set	1000	1.106	794	1.900
255	Masker Nebulizer Anak		30	3	-	3
256	Masker Nebulizer Dewasa		30	3	-	3
257	Water one 20 L		2	-	2	2
258	XPER GLUCOSE STRIP		1500	507	993	1.500
259	Vacum Tube Clot activator		500	142	458	600
260	Dimenhidrinat 50 mg tablet	tablet	300	85	215	300
261	Becefot tablet	tablet		1.300	-	1.300
262	Labiosis HDL Cholestrol	kit	3	1	2	3
263	EKG Gel	pcs	12	1	54	

2.3 Capaian Kinerja Pelayanan Puskesmas

Dalam mengukur kinerja pelayanan perangkat daerah, capaian kinerja UPTD Puskesmas Nogosari berdasarkan pada sasaran/target renstra UP, Target SPM dan target indikator lainnya. Kinerja UPTD Puskesmas Nogosari disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 2.4 Capaian kinerja

No	Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra UPTD Puskesmas Nogosari			Realisasi Capaian		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Presentase Capaian Mutu	100%	100%	100%	69%	76,8%	91%
2.	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) Puskesmas	100%	100%	100%	69%	72%	90%
3.	Persentase Kinerja Keuangan Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase Pemenuhan SDM	100%	100%	100%	70%	100%	100%
5.	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Sesuai ASPAK	100%	100%	100%	70%	100%	100%
6.	Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas	100%	100%	100%	77,1%	79,3%	89%
7.	Cakupan Standar Pelayanan (SPM) Minimal Puskesmas	100%	100%	100%	92%	82%	82,76%

Dari sajian tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan UPTD Puskesmas Nogosari selama periode Renstra 2022 - 2024 ada beberapa indikator yang belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum mencapai target perlu upaya yang berkesinambungan dalam peningkatan pencapaiannya, sehingga harapannya pada tahun berikutnya dapat tercapai. Maka dari itu dalam upaya pelaksanaan kegiatan juga didukung anggaran yang tersedia.

Berikut adalah tabel anggaran dan realisasi anggaran pendanaan UPTD Puskesmas Nogosari

Tabel 2.4 tabel anggaran dan realisasi anggaran pendanaan UPTD Puskesmas Nogosari

Uraian Progra m	Anggaran Pada Tahun-			Realisasi Anggaran Pada Tahun-		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
Pelayan an dan Penunja ng Pelayan an BLUD	612.014. 391	612.104. 374	612.014. 391	456.039. 674	632.733. 203	728.462. 813

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PUSKESMAS

3.1 Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja UPTD. Puskesmas Nogosari yang berada di wilayah pedesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang sedang, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya. Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja UPTD Puskesmas Nogosari diantaranya sebagai berikut:

1. Promosi Kesehatan

Capaian beberapa kegiatan Promosi Kesehatan masih mengalami beberapa masalah yaitu :

- Kesadaran masyarakat untuk berphbs masih kurang
- Kurangnya media edukasi tentang PHBS
- Kurangnya kesadaran masyarakat lingkungan ponpes berphbs

2. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan KIA masyarakat masih mengalami beberapa masalah yaitu :

- Masih adanya kasus kematian bayi
- Tingginya temuan bumil resiko tinggi
- Rendahnya capaian ibu hamil yang diperiksa triple eliminasi
- Rendahnya capaian kunjungan bayi dan balita paripurna

3. Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah diwilayah kerja UPTD. Puskesmas Nogosari adalah :

- Belum ada Desa UCI
- Tingginya temuan kasus TBC
- Masih rendahnya cakupan temuan Kusta baru
- Masih rendahnya cakupan temuan kasus hipertensi
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher rahim

4. Kesehatan Lingkungan

Masalah kesehatan lingkungan diwilayah kerja UPTD. Puskesmas Nogosari adalah sebagai berikut :

- Sebagian kecil masyarakat belum tahu pentingnya jamban
- Masyarakat belum mengetahui kriteria tentang rumah sehat
- Desa ODF kurang dari target

5. Gizi

Masalah gizi di wilayah UPTD. Puskesmas Nogosari adalah sebagai berikut :

- Masih tingginya BGM
- Tingginya balita stunting

6. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

UPTD. Puskesmas Nogosari dengan 2 (dua) puskesmas, 1 Polindes dan 38 (Tiga Puluh Delapan) posyandu balita serta beberapa klinik swasta, perawat praktek mandiri dan bidan praktek swasta menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu, terdapat juga beberapa puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah UPTD. Puskesmas Nogosari seperti Puskesmas Ajung, Puskesmas Balung, Puskesmas Rambipuji dan Wuluhan.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD. Puskesmas Nogosari berbertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi dan misi Kabupaten Jember mencerminkan visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Cita-cita pembangunan Kabupaten Jember yang termaktub dalam RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 yaitu:

**"DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA
DAN MAJU"**

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Jember 5 (lima) tahun kedepan telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan program dan kegiatan. Adapun ke 5 (lima) misi pembangunan tersebut adalah :

1. **Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan dan perlindungan social bagi masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah;**
2. **Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman;**
3. **Membangun birokrasi yang professional, humanis dan melayani melalui penguatan berbagai regulasi yang adaptif, inovatif dan berkeadilan serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan inovasi pelayanan public;**
4. **Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, penataan kota berbasis pembangunan berkelanjutan yang mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah;**
5. **Percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pertanian, usaha mikro, koperasi, pariwisata dan kemandirian desam serta peningkatan ketahanan pangan daerah.**

Dari lima misi tersebut, yang menjadi kewenangan sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah terkait pada **Misi ke- 2** yaitu;

Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman dengan tujuan:

Meningkatnya Kualitas Sdm Yang Religius, Unggul, Dan Masyarakat Yang Setara, Religius Dan Aman

Untuk mencapai Misi dan tujuan tersebut **sasaran RPJMD** yang mendukung adalah: Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata. dengan Indikator sasaran: **Indeks Kesehatan**

Atas dasar Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Kabupaten Jember, dengan memperhatikan Tugas dan Fungsi OPD, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagai pemangku urusan pemerintahan urusan pemerintahan bidang Wajib Kesehatan menetapkan Tujuan dalam Renstra OPD adalah: **“Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata”** dengan Indikator tujuan: Indeks Kesehatan.

Atas dasar tujuan Renstra OPD tersebut ditetapkan Sasaran Renstra OPD yang dimaksudkan sebagai Sasaran per Urusan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Urusan Pemerintahan Bidang Wajib Kesehatan dengan sasaran :

1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan. Dengan Indikator :
 - a. Usia Harapan Hidup (UHH)
 - b. Persentase Capaian Mutu Rumah Sakit Pemerintah
 - c. Persentase Capaian Mutu Puskesmas
2. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah. Dengan Indikator :” Nilai SAKIP OPD”

Tabel 3.1 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Nogosari

NO	PROGRAM	FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1.	Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luasnya wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi. 2. Banyaknya penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi yang tinggi 3. Keterbatasan alat edukasi PHBS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengetahuan penduduk baik 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
2.	Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luasnya wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi. 2. Banyaknya penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi yang tinggi 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi. 3. Penambahan SDM Kesehatan

		<p>atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.</p> <p>5. Keterbatasan alkes</p>	
3.	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Tingkat sosial ekonomi masyarakat rendah 3. Tingkat Pendidikan yang rendah 4. Mobilitas masyarakat tinggi 5. Kurangnya koordinasi saryankes swasta 6. Populasi beresiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 7. Lingkungan dan paparan pencemaran 8. Tersedia saryankes swasta 9. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah. 10. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tingginya kunjungan rawat jalan puskesmas 3. Adanya jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin 4. Penambahan SDM Kesehatan 5. tingkat kesejahteraan penduduk 6. Kemudahan akses saryankes
4.	Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada anggaran untuk pembuatan jamban rumah tangga 2. Belum mengertinya lintas sektor terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk cukup 2. Koordinasi dengan lintas sektor mudah

		desa ODF	
5.	Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan orang tua untuk menyediakan makanan bergizi rendah 2. Bayi BBLR 3. Bahan Makanan tidak ada 4. Ekonomi keluarga rendah 5. Cara pengolahan bahan makanan yang kurang benar 6. Poster makanan sehat masih kurang 7. Ada penyakit infeksi penyerta 8. Pola makan salah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi. 3. Penambahan SDM Kesehatan
6.	Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat persaingan dengan saryankes swasta tinggi 2. Jumlah peserta JKN puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk. 3. Keterbatasan sarana, alkes, obat dan BMHP 4. Lamanya proses pelayanan di loket pendaftaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses saryankes 3. Status puskesmas percontohan dan terakreditasi paripurna

3.3 Penentuan Isu-Isu Strategis

Adapun Isu Strategis UPTD Puskesmas Nogosari berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2025-2030 adalah :

1. Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan Kesehatan (UKM dan UKP)
2. Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular termasuk kesiapsiagaan memitigasi risiko bencana non alam wabah, pandemi, dan epidemi.
3. Tingginya angka AKI/AKB di Kabupaten Jember
4. Tingginya Kejadian Stunting

Tabel 3. 7 Isu Strategis

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan Kesehatan (UKM dan UKP)	1. Sumber Daya Kesehatan masih kurang dalam hal kuantitas, kualitas, distribusi dan produktivitas	1. Jumlah tenaga kesehatan dan penunjang yang tidak sebanding dengan jumlah masyarakat sehingga pelayanan kesehatan masih kurang maksimal 2. Kompetensi tenaga kesehatan dan penunjang kesehatan yang belum maksimal 3. Distribusi Tenaga Kesehatan yang masih belum merata 4. Perbekalan kesehatan belum optimal
		2. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) belum mencapai	Masyarakat tidak bisa secara mandiri menjadi peserta JKN dikarenakan pendapatan perkapita yang masih rendah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
		<i>Universal Health Coverage (UHC)</i> untuk daerah	
		3. Alokasi Anggaran kesehatan di luar gaji belum mencapai minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah	Keterbatasan kapasitas fiskal daerah sehingga tidak dapat memenuhi anggaran 10% dari APBD diluar gaji
		4. Hasil kinerja puskesmas masih belum maksimal.	Manajemen Puskesmas belum terkelola dengan maksimal.
		5. Belum optimal dukungan Rumah Sakit terhadap program prioritas (penurunan kematian maternal, balita gizi buruk)	Sistem rujukan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) belum maksimal
		6. Aplikasi rujukan belum terintegrasi /bridging antar fasilitas	Keterbatasan <i>software</i> , <i>skillware</i> dan <i>hardware</i>

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
		kesehatan dasar dengan fasilitas kesehatan lanjutan.	
		7. Kesadaran penyehat tradisional dalam pengelolaan perijinan Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman terkait perijinan 2. Penyehat tradisional di kenakan biaya oleh ASOSIASI untuk mendapatkan rekomendasi sebagai persyaratan perijinan
		8. Belum terbentuknya asuhan mandiri (Asman) di Wilayah Puskesmas	Kurangnya pemahaman dan kompetensi bagi pemegang program tenaga kesehatan tradisional dalam asuhan mandiri
		9. Akses Masyarakat terhadap penggunaan jamban masih Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat kategori MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) tidak mampu membangun jamban sehat 2. Kesadaran masyarakat untuk memiliki jamban masih rendah 3. Minimnya budaya masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS)

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
		10. Desa yang sudah bebas ODF (<i>Open Defecation Free</i>)/ BABS masih rendah	1. Perhatian pemangku kebijakan terhadap permasalahan sanitasi masih rendah 2. Kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan jamban masih rendah
		11. Ketersediaan air minum yang memenuhi syarat masih rendah	Cakupan uji laboratorium air minum masih rendah
2	Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1. Kurangnya kompetensi SDM tenaga kesehatan pendukung	Sistem Pelatihan, distribusi dan <i>rolling</i> petugas belum terkelola dengan baik
		2. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Program PM dan PTM	Penyediaan Sarana Parasarana dan PTM (alat pemeriksaan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan masih belum sesuai dengan yang dibutuhkan
		3. Belum tercapainya angka penemuan kasus PM dan PTM	Belum maksimalnya penerapan strategi program PM dan PTM serta kurang adanya integrasi program serta rendahnya komitmen lintas sector

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan	1. Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggar protokol Kesehatan 2. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait bahaya covid 19
		5. Belum optimalnya kegiatan <i>tracing</i> dan <i>testing</i>	Adanya stigma negatif di kalangan masyarakat sehingga pasien covid kurang terbuka saat dilakukan penyelidikan epidemiologi
3	Tingginya angka AKI/AKB	1. Sinergi antar OPD dan swasta dalam pencegahan dan penanganan stunting masih kurang dan Kurang sinergisnya layanan KIA dari hulu sampai ke hilir (FKTP, rujukan dan FKTL)	1. Belum adanya Peraturan Bupati untuk dijadikan pedoman layanan yang sinergis dan terintergrasi 2. Keterlibatan pihak swasta dalam penanggulangan AKI-AKB dan stunting belum optimal 3. Tim monitoring penakib belum terbentuk untuk tahun 2021
		2. Kepatuhan SOP ANC PNC petugas di wilayah masih rendah	Sistem monitoring layanan yang masih lemah, dikarenakan banyaknya faskes dan luasnya wilayah sehingga perlu dilakukan pembagian

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			kelompok moniting dan Teknik monitoring yang sistematis
		3. Tingginya kasus kesulitan rujukan pada ibu yang seharusnya dirujuk	1. Informasi terkait rencana layanan dan tatalaksana rencana persalinan belum bisa diterima sepenuhnya oleh sasaran ibu hamil 2. Kurang koordinasi tim muspika di masing-masing kecamatan terkait permasalahan yang dialami oleh ibu hamil
		4. Rujukan kasus bumil risti masih sering estafet dari rumah sakit rujukan	1. Banyak rumah sakit yang belum siap melayani kasus kegawat daruratan neonatus dan obgin 2. NICU sering penuh 3. Dokter sp. OG tidak di tempat
		5. Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data-data kesehatan ibu dan anak	Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan data-data berbasis <i>software</i>
4	Tingginya stunting	1. Penanganan kurang terintegrasi	1. Perlunya Perbup penanganan <i>stunting</i> yang terintegrasi

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			2. Penanganan layanan yang belum terintegrasi antar OPD dan wilayah
		2. Kualitas data <i>stunting</i> masih belum maksimal	1. SOP yang belum seragam 2. Kurangnya peralatan antropometri yang memadai di semua posyandu

a) Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD. Puskesmas Nogosari telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di UPTD. Puskesmas Nogosari dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana. Sumber daya keuangan berasal dari BOK, JKN, Dana Operasional.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan UPTD. Puskesmas Nogosari yang disebabkan pola pikir Sumber Daya Manusia di oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi SimPus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) merupakan program aplikasi yang didesain khusus untuk membantu memudahkan pencatatan data pasien, pengelolaan dan penyajian data menjadi cepat dan tepat. Selain itu, aplikasi P-care dari BPJS Kesehatan untuk membantu pelayanan pasien JKN. Dukungan perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas. Selain SimPus, UPTD. Puskesmas Nogosari juga mengembangkan pelaporan berbasis teknologi. Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kesehatan sudah sebagian besar dimiliki oleh UPTD. Puskesmas Nogosari seperti ECG untuk pemeriksaan Pasien, saturasi oksigen, unit diagnostik tanda vital untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat hingga sterilisator.

e) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Perubahan dan perbaikan serta beberapa renovasi berjalan dengan baik, meski masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi.

B. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas Nogosari adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification (Keanekaragaman)*

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Nogosari dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, rawat inap dan 24 jam.

Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum,

pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium, pelayanan imunisasi-vaksinasi dan pelayanan farmasi. Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh dokter, tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan diatas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

Selain itu, adanya program mingguan berupa Jumat bersih menjadi salah satu program edukatif yang mengintegrasikan program-program terkait permasalahan yang berbasis masyarakat. Kegiatan berupa pemeriksaan jentik di setiap desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Nogosari.

2. **Market Development (Pengembangan Pasar)**

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD. Puskesmas Nogosari adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu dan posyandu.

Keberadaan program inovasi Layank Nogoserasi (Layanan Kesehatan Nogosari bersinergi dan kolaborasi) menjadi salah satu cara menjangkau masyarakat secara terintegrasi dengan menitikberatkan pada pasien ibu hamil, balita stunting dan pemeriksaan PTM. Pada program inovasi ini, UPTD. Puskesmas Nogosari dapat meningkatkan derajat kesehatan dengan menjangkau masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Nogosari.

UPTD Puskesmas Nogosari membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari. UPTD. Puskesmas Nogosari juga membuka akses layanan telekomunikasi melalui media whatsapp dan instagram untuk membuka akses sebagai salah satu solusi media edukatif dan

konsultasi online bagi masyarakat yang kesulitan untuk langsung berkunjung ke puskesmas.

Untuk membuka akses yang luas, UPTD. Puskesmas Nogosari juga melakukan program rutin kunjungan ke pabrik-pabrik di wilayah kerjanya. Kunjungan ini berupa pemeriksaan kesehatan, laboratorium sederhana hingga penyampaian materi edukatif terkait kesehatan kerja. Kegiatan ini bertujuan agar setiap orang mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang baik dan terpadu.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas Nogosari menjadikan puskesmas memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Nogosari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas Nogosari sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Perkembangan pemukiman yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar. Pengembangan pasar yang menargetkan pasangan muda yakni calon pengantin menjadi salah satu program UPTD. Puskesmas Nogosari yakni Layank Nogoserasi (Layanan Kesehatan Nogosari besinergi dan kolaborasi dengan lintas sektor).

3. **Product Development (Pengembangan Produk)**

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD. puskesmas Nogosari dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik

masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. ANC terpadu mobile dengan pemeriksaan ANC, triple eliminasi, skrining gigi, kelas ibu hamil serta edukasi GEMA CERMAT bagi seluruh ibu hamil di wilayah kerja.
- b. pemeriksaan pasien TB, investigasi kontak TB, penjarangan suspek, skrining PTM, pemeriksaan Kesehatan lingkungan masyarakat, skrining gizi bagi ibu hamil dan balita serta terintegrasi dengan edukasi GEMA CERMAT dan PIS-PK.
- c. media telekomunikasi via whatsApp dan Instagram mengenai informasi kesehatan di Puskesmas Nogosari

Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu.

4. **Vertical Integration (Integrasi Vertikal)**

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Jember.

Laju peningkatan Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) yang meningkat menjadi salah satu motivasi perencanaan integrasi vertikal berupa PDP HIV (Perawatan, Dukungan dan Pengobatan HIV). Rencana pengembangan program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan HIV sehingga sejalan dengan rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. **Pengembangan Jenis Pelayanan**

Pengembangan jenis pelayanan di UPTD. Puskesmas Nogosari memfokuskan kepada pelayanan ibu hamil berupa pemeriksaan pemeriksaan sifilis, HIV, dan hepatitis B. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk deteksi dini terhadap penyakit maternal dan neonatal Sehingga, kejadian kematian ibu dan

janin dapat dicegah yang nantinya akan menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di UPTD. Puskesmas Nogosari meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Adanya ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upayaantisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan tenaga rekam medis
- b. Pelatihan bagi petugas untuk meningkatkan standar kompetensi
- c. Pelatihan *Service Excellence* tenaga medis dan paramedis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi Puskesmas

Visi puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2025-2030. Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Kabupaten Jember yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi Puskesmas Tahun 2025-2030 mengacu kepada Visi Kabupaten Jember yakni:

"DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU"

Terwujudnya Kabupaten Jember yang sejahtera untuk hidup sehat yang dimaksud adalah dengan pelayanan puskesmas UKM dan UKP dapat memfasilitasi masyarakat sehingga menyadari kebutuhan akan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Visi Puskesmas Nogosari sejalan dengan cita-cita Pemerintah Kabupaten Jember mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

4.2 Misi Puskesmas

Misi Puskesmas adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Yaitu :

- a. Memberi pelayanan kesehatan yang bermutu dan terintegrasi.
- b. Meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Nogosari.

- c. Inovatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat sesuai sumber daya yang dimiliki
- d. Melibatkan peran serta masyarakat di wilayah UPTD Puskesmas Nogosari dalam bidang kesehatan.

Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas Nogosari sudah selaras dengan Misi Pemerintah Kabupaten Jember yang Kedua yakni :

***Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul,
dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan,
kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman.***

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, Puskesmas Nogosari membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

4.3 Tujuan Puskesmas

Tujuan dalam Renstra UPTD Puskesmas Nogosari adalah:

” Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak, Status Gizi dan Pengendalian dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu”

Dengan indikator sasaran :

- Angka Kematian Ibu (AKI)
- Angka Kematian Bayi (AKB)
- Persentase Balita Stunting
- Angka Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- Indeks kepuasan Masyarakat

4.4 Sasaran Puskesmas

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan- tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Hal ini sebagaimana terdapat pada Tabel

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan		Indeks Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Kesehatan pada BLUD
	Meningkatnya administrasi dan manajemen	Nilai indikator administrasi manajemen
	Meningkatnya kinerja UKPP	Nilai indikator UKPP
	Meningkatnya kinerja mutu	Nilai indikator mutu
Meningkatnya Kesehatan masyarakat		Persentase SPM yang tercapai
	Meningkatnya kinerja UKM esensial	Nilai indikator UKM Esensial
	Meningkatnya kinerja UKM pengembangan	Nilai indikator UKM Pengembangan

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui Analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Analisis SWOT

FAKTOR INTERNAL	
Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)	1. Tidak tersedianya tenaga Rekam Medis.
2. Adanya Komitmen pimpinan dan staf	2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas
3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan laboratorium)	3. Keterbatasan anggaran operasional (untuk BMHP, obat dan alat kesehatan, dll)
4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling)	4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dan dll)
5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)	5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS
	6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas

<p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan nonsubsidi</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, sifilis, dll)</p> <p>9. Terpenuhinya anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</p>	
---	--

Faktor Eksternal		
Peluang (O)	SO	WO
<p>1. Adanya dukungan kebijakan pusat (Permenkes No. 46 tahun 2016 tentang Akreditasi Puskesmas)</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1,O1)</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas pelatihan petugas melalui peningkatan pendapatan (W2,O)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang</p>

	<p>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1)</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan Panduan SOP Pelayanan (S5, O1)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7,O1)</p>	<p>peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1)</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana Melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4, O1)</p> <p>5. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5, O1)</p> <p>6. Mengatasi Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas melalui upaya Promosi Media Sosial (W6, O1)</p>
<p>2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2, O2)</p> <p>2. Mengoptimalkan pelayanan dengan memanfaatkan</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</p>

	<p>anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan,dll) (S9,O2)</p>	
<p>3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) Sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeriksaan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5,O3) 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6,O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8,O3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapasitas JKN (W3,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapasitas JKN (W4, O3)

Ancaman (T)	ST	WT
<p>1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1)</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6,T1)</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8,T1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan yang terlalu dekat (W1,T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)</p>
<p>2. Kesadaran masyarakat tentang hukum</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas (S1,T2)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perli</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5, T2)</p>

	ndungan hukum (S2, T2)	
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui, sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1,T3)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas(S2, T3)</p>	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2, T3)

Adapun strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan seperti terdapat pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Strategi dan Tujuan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN DAN TUJUAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatnya kepuasan masyarakat atas		Indeks Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan	Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat	Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan

layanan kesehatan		Kesehatan pada BLUD	yang dilaksanakan periode Juli dan Desember	dan keselamatan pasien
	Meningkatnya administrasi dan manajemen	Nilai indikator administrasi manajemen	Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi manajemen	Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas
	Meningkatnya kinerja UKP	Nilai indikator UKP	Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi UKP	Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas
	Meningkatnya kinerja mutu	Nilai indikator mutu	Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi mutu	Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas

Meningkatnya Kesehatan masyarakat		Persentase SPM yang tercapai	Peningkatan kinerja SPM melalui monitoring dan evaluasi indikator SPM	Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas
	Meningkatnya kinerja UKM esensial	Nilai indikator UKM Esensial	Peningkatan kinerja UKM Esensial melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Esensial	Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas
	Meningkatnya kinerja UKM pengembangan	Nilai indikator UKM pengembangan	Peningkatan kinerja UKM Pengembangan melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Pengembangan	Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan UPTD Puskesmas Nogosari. Program dan kegiatan UPTD Puskesmas Nogosari tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (*outcome*) sebuah program dan hasil (*output*) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi UPTD Puskesmas Nogosari.

Tabel TC. 27 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan UPTD. Puskesmas Nogosari Kabupaten Jember

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), kegiatan dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2025		Tahun 2026		Tahun 2027		Tahun 2028		Tahun 2029		Tahun 2030		Kinerja Pada Akhir Periode		Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan				Persentase Capaian Mutu Puskesmas	91%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		UPTD. Puskesmas Nogosari	Kabupaten Jember
	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan			Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) Puskesmas	90%	92%		92%		92%		92%		92%		92%		92%		UPTD. Puskesmas Nogosari	Kabupaten Jember
				Persentase Kinerja Keuangan Puskesmas	100,00%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), kegiatan dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2025		Tahun 2026		Tahun 2027		Tahun 2028		Tahun 2029		Tahun 2030		Kinerja Pada Akhir Periode		Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
				Persentase Pemenuhan SDM	75%	75%		80%		85%		90%		95%		100%		100%			
				Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Sesuai ASPAK	51,30%	40,0%		50,0%		60,0%		70,0%		80,0%		80,0%		80,0%			
		1.02.01	PROGRAM PENUJANGAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas	89,00%	> 89%	2.275.745.307	> 89%	2.6400.000	> 89%	2.736.720.000	> 89%	2.791.454.400	> 89%	2.847.283.488	> 89%	2.904.229.158	> 89%	2.904.229.158	UPTD. Puskesmas Nogosari	Kabupaten Jember
		1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Cakupan Standar Pelayanan (SPM) Minimal Puskesmas	92%	100%	2.275.745.307	100%	2.6400.000	100%	2.736.720.000	100%	2.791.454.400	100%	2.847.283.488	100%	2.904.229.158	100%	2.904.229.158	UPTD. Puskesmas Nogosari	Kabupaten Jember

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), kegiatan dan Sub Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2025		Tahun 2026		Tahun 2027		Tahun 2028		Tahun 2029		Tahun 2030		Kinerja Pada Akhir Periode		Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		1.02.01.2.10.001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja 2.275.745.307	1 Unit Kerja 2.6400.000	1 Unit Kerja 2.736.720.000	1 Unit Kerja 2.791.454.400	1 Unit Kerja 2.847.283.488	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	1 Unit Kerja 2.904.229.158	UPTD. Puskesmas Nogosari	Kabupaten Jember

RENCANA STRATEGIS
PUSKESMAS NOGOSARI TAHUN 2025-2030

SASARAN : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Tabel 5.2 Indikator Sasaran 1 (AKI, AKB, dan Stunting)

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL	TARGET PERTAHUN						STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran/ Jumlah kelahiran hidup x 100.000 KH	0	0	0	0	0	0		Meningkatkan dan memelihara kesehatan individu dan keluarga	Promotif dan preventif untuk kesehatan keluarga di daerah dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun/ Jumlah	10	0	0	0	0	0			Peningkatan Dekteksi dini masalah kesehatan yang berfokus pada

		Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH										sasaran keluarga yang berisiko dan berasaskan teknologi
3	Presentase balita stunting	(Jumlah balita dengan TB sangat kurang/ jumlah balita yang ditimbang) x 100%	15,5	14	13	12	11	10		Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Perencanaan, pengawasan, dan pelaporan berbasis data dengan pemanfaatan sistem informasi kesehatan
												Mengurangi tingkat prevalensi gizi buruk balita
												Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan

											dapat dicegah dengan Imunisasi
											Optimalisasi surveilans dan epidemiologi dan penanggulangan wabah
											Penguatan jejaring Pencegahan dan pengendalian PM dan PTM

RENCANA STRATEGIS
PUSKESMAS NOGOSARI TAHUN 2025-2030

SASARAN : Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Tabel 5.4 Indikator Sasaran 3 (Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan)

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULAS I	KONDISI AWAL	TARGET PERTAHUN						STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	56,9%	60%	65%	70%	75%	80%		Meningkatkan akses dan mendorong Faskes untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan sistem terintegrasi	Penguatan peran Dinkes kab/Kota dalam melakukan Binwasdal terhadap faskes untuk memenuhi standar dan mutu pelayanan
											Pemanfaatan sistem informasi kesehatan terintegrasi di

											fasilitas pelayanan kesehatan
											Peningkatan akses fasilitas kesehatan dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan

Tabel 5.5 Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran. Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi semua pihak di lingkungan UPTD Puskesmas Kaliwates, jaringan pelayanan dan jejaring, masyarakat, serta kontribusi perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Apabila selama waktu berjalan dalam kurun waktu rencana strategis ini terjadi perubahan lingkungan yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka dapat dilakukan upaya kajian dan bila perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian seperlunya. Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan puskesmas.

LAMPIRAN